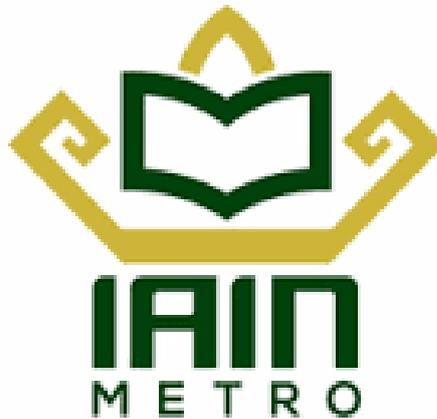


SKRIPSI

**TINGKAT PEMAHAMAN DARAH HAID DAN DARAH ISTIHADLAH
PADA MAHASISWA PAI IAIN METRO**

Oleh:

**ROSYIDATUN NISA
NPM 1601010192**



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1442 H/ 2021 M**

**TINGKAT PEMAHAMAN DARAH HAID DAN DARAH ISTIHADLAH
PADA MAHASISWA PAI IAIN METRO**

Diajukan dalam Rangka Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Rosyidatun Nisa
NPM. 1601010211

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Pembimbing I : Dr. Akla, M.Pd.
Pembimbing II : Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1442 H/ 2021 M**

PERSETUJUAN

Judul : **TINGKAT PEMAHAMAN DARAH HAID DAN DARAH
ISTIHADLAH PADA MAHASISWA PAI IAIN METRO**
Nama : Rosyidatun Nisa
NPM : 1601010192
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

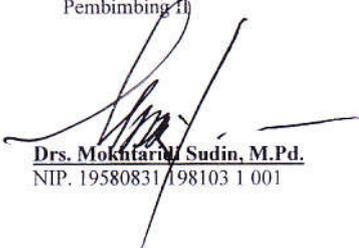
DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I


Dr. Akh, M.Pd.
NIP. 19591008 200003 2 005

Metro, 19 Januari 2021
Pembimbing II


Drs. Mokhtarudin Sudin, M.Pd.
NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ks. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41907; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di-Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Rosyidatun Nisa
NPM : 1601010192
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **TINGKAT PEMAHAMAN DARAH HAIK DAN DARAH ISTIHADLAH PADA MAHASISWA PAI IAIN METRO**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Dr. Ali, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

Metro, 19 Januari 2021
Pembimbing II

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 19580831 198103 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQOSYAH

NO: B-0065/11-28-1/D/PP-00-9/03/2021

Skripsi dengan Judul : **TINGKAT PEMAHAMAN DARAH HAID DAN DARAH ISTIHADLAH PADA MAHASISWA PAI IAIN METRO**, disusun Oleh: ROSYIDATUN NISA, NPM. 1601010192, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI), telah diujikan dalam Sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 04 Maret 2021.

TIM PENGUJI :

Ketua/Moderator : Dr. Akla, M.Pd

Penguj I : Buyung Syukron, S. Ag., SS., M

Penguj II : Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd

Sekretaris : Tri Andri Setiawan, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19690408 200003 2 005

ABSTRAK

Tingkat Pemahaman Darah Haid Dan Darah Istihadlah Pada Mahasiswa Pai IAIN Metro

Oleh:

ROSYIDATUN NISA

Haid merupakan darah yang keluar dari farji wanita pada setiap bulannya, hal itu dapat mempengaruhi ibadahnya. Dalam melakukan ibadah kesehariannya seperti shalat dan puasa wanita yang sedang dalam keadaan haid dan istihadlah mempunyai hukum-hukum sendiri, dengan demikian setiap wanita wajib mengetahui dan mempelajari hukum tersebut. Pada jurusan PAI terdapat mata kuliah fikih ibadah yang didalamnya terdapat materi tentang haid dan istihadlah, sehingga seharusnya para mahasiswa yang telah lulus mata kuliah fikih ibadah itu faham akan hukum-hukum yang berkaitan dengan haid dan istihadlah. Akan tetapi pada kenyataannya masih ada sebagian mahasiswa yang belum mengetahui dan masih bingung terhadap hukum-hukum tersebut.

Adapun penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: seberapa tinggi tingkat pemahaman materi haid dan istihadlah pada mahasiswa PAI IAIN Metro. Permasalahan tersebut dibahas melalui penelitian studi lapangan yang dilaksanakan pada mahasiswa pai angkatan 2017, dengan responden sebanyak 24 mahasiswa dan mahasiswi. Sedangkan metode pengumpulan data menggunakan angket. Data diperoleh dengan cara penyebaran angket dengan jumlah soal 15 pilihan ganda dan respondennya 15 mahasiswa PAI angkatan 2017. Semua data dianalisis dengan pendekatan fenomenologi dan analisis deskriptif.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Angket penulis gunakan untuk memperoleh data tentang pemahaman mahasiswa, sedangkan dokumentasi penulis gunakan untuk memperoleh data profil jurusan. Teknik analisis data yang digunakan untuk memperoleh validitas instrumen yaitu dengan rumus product moment, sedangkan untuk mengetahui terdapat atau tidak terdapat pemahaman yang signifikan terhadap daraha haid dan darah istihadlah yaitu menggunakan Chi Kuadrat.

Hasil penarikan angket diketahui bahwa 24 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 14 mahasiswa atau 58,3% mahasiswa menjawab bahwa pemahaman darah haid dan darah istihadlah pada mahasiswa pai dalam kategori baik, dan sebanyak 9 atau 37,5% mahasiswa menjawab pemahaman darah haid dan darah istihadlah pada mahasiswa pai dalam kategori sedang, dan sebanyak 1 mahasiswa atau 4,2% mahasiswa menjawab pemahaman darah haid dan darah istihadlah mahasiswa pai dalam kategori rendah. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa pemahaman darah haid dan darah istihadlah mahasiswa pai dapat dikatakan dalam kategori baik, karena sebanyak 14 mahasiswa atau 58,3% mahasiswa menjawab pemahaman darah haid dan darah istihdlah dalam kategori baik.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rosyidatun Nisa**
NPM : 1601010192
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 11 Januari 2021
Yang menyatakan



Rosyidatun Nisa
1601010192

MOTTO

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ قُلْ هُوَ أَذَىٰ فَاعْتَزِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ وَلَا تَقْرُبُوهُنَّ
حَتَّىٰ يَطْهُرْنَ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ
وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Artinya : “ Dan Mereka bertanya kepadamu (Muhammad) tentang haid. Katakanlah, ‘haid itu adalah kotoran’. Oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri dari wanita diwaktu haid; dan janganlah kamu mendekati mereka sebelum mereka suci. Apabila mereka telah suci maka campurilah mereka itu ditempat yang diperintahkan Allah kepadamu. Sungguh Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan orang-orang yang menyucikan diri.”
(QS. Al-Baqarah: 222)¹

¹ QS. Al-Baqarah:222

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas rahmat yang telah dianugerahkan Allah SWT hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi tugas dan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Penulis persembahkan karya ini untuk:

1. Kedua Orang Tuaku tercinta (Bapak Basuni dan Ibu Sa'diyah) yang senantiasa memberikan do'a, nasehat dan selalu memberikan motivasi serta membimbing sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ini.
2. Kakakku tercinta (Naylul Fauziah) yang selalu memberikan do'a serta motivasi kepada peneliti.
3. Almamater ku tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulisan Proposal ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk penulisan skripsi dalam rangka menyelesaikan pendidikan Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Akla, M.Pd. dan Bapak Drs. Mokharidi Sudin, M.Pd., selaku pembimbing satu dan dua yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen dan Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama Penulis membuat skripsi ini. Ucapan terima kasih juga Penulis haturkan kepada Ayah dan Ibu yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam segala hal. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Akhirnya Penulis berharap semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Pengetahuan Agama Islam.

Metro, 09 Januari 2021
Penulis


Rosyidatun Nisa
NPM.1601010192

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep pemahaman	10
1. Pengertian pemahaman	10
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman	11
B. Darah Haid Menurut Islam	12
1. Definisi darah haid	12
2. Tanda-tanda darah haid	14
3. Macam-macam darah haid	15
4. Lamanya waktu haid	17
5. Cara bersuci dari haid.....	18
6. Ibadah yang dilarang disaat haid.....	19

7. Datangnya haid dan shalat yang wajib dikerjakan	20
C. Darah Istihadlah	22
1. Definisi darah istihadlah	22
2. Hukum-hukumnya wanita istihadlah	24
3. Menentukan darah istihadlah	25
4. Tata cara shalat bagi wanita istihadlah.....	26
D. Uji Hipotesis	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	29
B. Definisi Operasional Variabel.....	30
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40
a. Sejarah Singkat Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro	40
b. Visi dan Misi Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro .	42
c. Profil Dosen Pendidikan Agama Islam	44
d. Struktur Organisasi FTIK.....	45
2. Deskripsi Hasil Penelitian	46
3. Pembahasan.....	57
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Data Mahasiswa PAI Angkatan 2017	32
2. Daftar Dosen S1-Pendidikan Agama Islam	43
3. Skor Hasil Uji Coba Angket Pemahaman Darah Haid Dan Darah Istihadlah Pada Mahasiswa Pai IAIN Metro	46
4. Perhitungan Dengan Menggunakan Rumus Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	47
5. Hasil Analisis Uji Reliabilitas.....	48
6. Skor Hasil Angket Pemahaman Darah Haid Dan Darah Istihadlah Pada Mahasiswa Pai IAIN Metro	49
7. Distribusi frekuensi hasil angket pemahaman darah haid dan darah istihadlah pada mahasiswa pai iain metro.....	50
8. Menentukan Data	51
9. Data Tabel Penolong.....	52
10. Tabel Pengujian.....	54
11. Tabel interval koefisien product moment.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat izin *pra-survey*
2. Surat Balasan *Pra-survey*
3. Bimbingan Skripsi
4. Outline
5. Alat Pengumpul Data
6. Surat Izin *Research*
7. Balasan Izin *Research*
8. Surat Tugas
9. Bebas Pustaka
10. Bebas Pustaka Jurusan
11. Kartu Konsultasi Bimbingan
12. Dokumentasi Penelitian
13. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia pasti akan mengalami pubertas baik pria maupun wanita. Dalam hal ini wanita pasti mengalami menstruasi setiap bulannya, karna pada dasarnya kodrat seorang wanita mengandung, melahirkan dan menyusui. Menstruasi adalah salah satu tanda bahwa rahim seorang wanita telah siap dibuahi, oleh karena itu haid termasuk perkara yang lumrah terjadi. Ia merupakan fitrah penciptaan bagi wanita dan tabiat biasa bagi mereka. “Berkaitan dengan darah yang keluar dari rahim perempuan digolongkan dalam beberapa jenis, oleh karena itu perlu diterangkan satu-persatu perbedaan darah tersebut. Dengan perbedaan itu dapatlah disesuaikan hukum yang bersangkutan dengan keadaan masing-masing”.²

Di kalangan wanita umumnya mengalami masa haid di setiap bulannya, itu bertanda bahwa ia normal, tetapi hal ini tidak menentu, ada yang normal ada pula yang tidak normal masa siklus haidnya lebih dari lima belas hari begitu juga dengan masa sucinya, terkadang dengan hal ini banyak dikalangan perempuan yang belum memahami perbedaan darah haid dengan istihadhah sehingga hal ini sangat dikhawatirkan karna memahami hitungan siklus haid adalah sangat penting untuk diketahui dan untuk menghindari sesuatu yang madhorot. Pada umumnya wanita mengalami siklus haid setiap

² Rasjid sulaiaman, *Fiqh Islam (hukum fiqh lengkap)*, Cet.70, (Bandung: Sinar Baru Algensindo,2015),44.

bulan, akan tetapi darah haid yang dikeluarkan oleh wanita terkadang tidak menentu, ada yang normal ada pula yang tidak normal siklus haidnya. Normalnya masa haid seseorang tujuh hari pada setiap orang namun adakalanya masa haid seseorang lebih dari lima belas begitu juga dengan masa sucinya. Banyak dikalangan wanita yang belum memahami perbedaan antara darah haid dan darah istihadlah, karena perbedaan antara darah haid dan istihadlah adalah siklus lamanya masa haid, sehingga hal ini sangatlah dikhawatirkan jika seorang wanita belum memahami perbedaan tersebut karena ini akan mempengaruhi ibadah perempuan tersebut.

Hukum bagi kaum wanita untuk mengetahui darah haid dan darah istihadlah adalah fardhu 'ain. Karena hal ini merupakan bagian dari ajaran agama dalam aspek fiqih pada bab thaharah. "Thaharah menurut bahasa artinya bersih, suci. Menurut hukum syariat adalah menghilangkan hadats atau najis. Adapun alat untuk bersuci ialah air, tanah, dan batu. Sedangkan hukum bersuci dari hadats dan najis ketika hendak melakukan sholat adalah wajib".³

Darah haid adalah sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dari wanita, haid juga merupakan takdir yang direrapkan oleh Allah SWT kepada kaum wanita. Dalam mempelajari ilmu tentang haid tidak hanya wanita saja akan tetapi pria juga harus mempelajari dan memahami ilmu haid. Darah haid merupakan ssuatu yang telah ditetapkan oleh Allah SWT bagi seluruh kaum wanita.

³ Haya Binti Mubarak Al Barik, *Ensiklopedi Wanita Muslimah*, diterjemahkan Oleh Amir Hamah Fachrudin, Dari Judul Asli *Mausu"ah Al-Mar"atul Muslimah*, (Bekasi: PT Darul Falah, 2010), 27.

Hal ini pernah diterangkan oleh Rasulullah saw. kepada Aisyah, sebagaimana yang tercatat dalam kitab *Ash-shahihain*,

إِنَّ هَذَا أَمْرٌ كَتَبَهُ اللَّهُ عَلَى بَنَاتِ آدَمَ

“*Sesungguhnya ini (haid) merupakan sesuatu yang telah ditakdirkan oleh Allah bagi putri-putri Adam (kaum wanita).*” (HR. Bukhari dan Muslim)

Bahkan, Hawa’ as. merupakan wanita pertama yang mengalami haid setelah diturunkan dari surga. Karena haid adalah termasuk hadats besar maka wajib untuk bersuci (*mandi besar*) ketika telah selesai masa haid tersebut. Para Imam madzhab sepakat bahwa kewajiban shalat gugur bagi perempuan yang haid, yaitu selama masa haidnya. Ia tidak dituntut untuk mengqadhanya. Ia juga diharamkan bertawaf di baitullah, diam didalam masjid, dan suaminya haram menyetubuhinya hingga haidnya berhenti.⁴

Berdasarkan hasil *pra survey* pada tanggal 23-24 Oktober 2019 yang penulis lakukan pada beberapa mahasiswa PAI sebanyak 9 orang, melalui wawancara penulis menyimpulkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang belum memahami masalah tentang darah haid dan darah istihadlah, baik waktu-waktunya ataupun warna dari darah tersebut. Padahal masalah ini sangat penting untuk diketahui karena berkaitan dengan ibadah seorang wanita. Wanita harus mencari ilmu yang membahas tentang darah haid dan istihadlah. Bahkan tidak hanya wanita, tetapi laki-laki juga harus mengetahui tentang masalah ini, karena jika mempunyai istri maka suami wajib membimbing jika memang istri tidak paham. Ada beberapa alasan mengapa ilmu haid dan istihadlah itu wajib dipelajari bagi seorang wanita bahkan seorang laki-laki juga sangat dianjurkan untuk mempelajarinya, yaitu jika

⁴ Karya Syaikh Al-Alamah Muhammad Bin Abdurahman Ad-Dimasyqi, *Fiqih Empat Madzhab*, diterjemahkan oleh Abdullah Zaki Alkaf, cet 13 (Bandung: Hasyimi, Februari 2012), 38.

seorang wanita tidak memahami dalam masalah haid dan istihadlah, maka dalam *ubudiyah* (masalah ibadah) akan berantakan. Oleh karena itu penulis memilih judul ini karena ingin mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa PAI tentang darah haid dan darah istihadlah.

Adapun alasan mengapa penulis memilih mahasiswa PAI sebagai tempat penelitian karena ada beberapa pertimbangan diantaranya karena Jurusan PAI ini menjadikan mata kuliah Fiqih Ibadah yang isinya membahas tentang thaharah yang didalamnya terdapat materi haid dan istihadhah sebagai salah satu mata kuliah yang wajib untuk mahasiswa PAI. Namun tidak semua Mahasiswa PAI paham mengenai masalah darah haid dan istihadhah. Padahal hukum mempelajari ilmu haid bagi perempuan yang sudah baligh adalah wajib (*fardhu ain*), dalam hal ini yang terbebani memahami ilmu masalah haid dan istihadlah bukan hanya seorang wanita, melainkan laki-laki juga ada tuntutananya, karena mereka kelak akan memimpin keluarganya masing-masing, jika seorang istri tidak paham maka seorang suami harus mengajarnya dan memahamkannya, namun jika suami juga tidak paham maka ia mempunyai kewajiban atas istrinya untuk mencarikan guru agar dapat mmemahamkan istrinya dalam masalah haid dan istihadlah. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pemahaman siswi pada pembelajaran materi haid dan istihadlah. Pentingnya masalah tersebut diteliti karena akan memberikan gambaran kepada para mahasiswi pada khususnya dan mahasiswa pada umumnya agar termotivasi untuk mempelajari dan memahami materi haid dan istihadhah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas tingkat pemahaman darah haid dan darah istihadlah pada mahasiswa PAI merupakan hal yang sangat penting.

Berdasarkan hal tersebut, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya tingkat pemahaman mahasiswa tentang darah haid dan darah istihadlah.

C. Rumusan Masalah

Mengacu pada paparan latar belakang dan identifikasi masalah, secara khusus perumusan masalah dapat dijabarkan kedalam pertanyaan berikut “Seberapa Tinggi Tingkat Pemahaman Darah Haid Dan Darah Istihadlah Mahasiswa PAI”?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa tentang darah haid dan darah istihadlah.

2. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian yang akan dilaksanakan harus diketahui terlebih dahulu apa manfaat penelitian tersebut dilaksanakan. Sesuai permasalahan yang telah disebutkan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

a. Secara Teoritis

1. Bagi peneliti sendiri untuk menambah informasi, wawasan pemikiran, dan pengetahuan dalam pendidikan agama islam.
2. Untuk mengetahui perkembangan pendidikan Islam, khususnya pada pembelajaran materi haid dan Istihadhah pada mahasiswa PAI IAIN Metro.

b. Secara Praktis

1. Bagi Dosen penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi untuk mendapatkan perubahan yang lebih baik.
2. Bagi lembaga dapat memberikan gambaran kampus IAIN tentang perbandingan ketuntasan belajar fiqih khususnya materi haid dan istihadhah.
3. Bagi mahasiswi pada khususnya dan bagi mahasiswa pada umumnya penelitian ini dapat memberikan motivasi untuk mempelajari hukum-hukum haid dan istihadhah secara maksimal.

3. Penelitian Relevan

”Penelitian relevan menjelaskan posisi, perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada”.⁵

Dalam penelitian ini penelitian ini, peneliti memperkuat hasil penelitiannya dengan memperjelas dan memberikan perbedaan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya.

⁵ Zuhairi et al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers,2016),46

Penelitian relevan dalam penelitian ini peneliti menggunakan hasil penelitian sebelumnya yang dianggap relevan sebagai acuan penelitian.

1. Istiqomah, Dalam penelitian sebelumnya, Studi Analisis Pemahaman Santriwati terhadap Pembelajaran Materi Haid dan Istihadhah di Pesantren Putri Al-Hikmah Tugu Rejo Tugu Searang Tahun 2013/2014, Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang. Penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah ini, menerangkan bahwa yang telah dilakukan santriwati Pondok Pesantren Al-Hikmah. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada santriwati Pondok Pesantren Putri Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang Tahun 2013/2014, diperoleh kesimpulan bahwa secara keseluruhan pemahaman santriwati pada materi haid dan istihadhah adalah 54,28% dengan rincian sebagai berikut: pemahaman santriwati pada ciri-ciri darah haid adalah 45,71%, pemahaman santriwati pada ketentuan darah haid adalah 60,00%, pemahaman santriwati pada tata cara ibadah perempuan istihadhah adalah 45,71%, dan pemahaman santriwati pada macam-macam perempuan istihadhah adalah 57,14%. Berdasarkan rincian pada setiap indikator diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman santriwati pada materi haid dan istihadhah adalah cukup baik.⁶
2. Nurlailiyani (09532013) “Hadis-hadis Istihadhah dan Implikasinya terhadap Ibadah Perempuan (Studi Ma’ani Al-Hadis)”, Fakultas

⁶ Istiqomah, *Studi Analisis Pemahaman Santri Wati terhadap Pembelajaran Materi Haid dan Istihadhah di Pesantren Putri Al Hikmah Tugu Rejo Tugu*, Skripsi Tahun 2014, Skripsi diunduh pada Tanggal 26 Desember 2020.

Ushulddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta
lulusan Tahun 2013. Penelitian ini memfokuskan redaksi hadis
nabi, pada perbedaan darah haid dan darah istihadhah adalah dari
segi warnanya. Darah haid berwarna hitam sedangkan darah
istihadhah adalah selain warna tersebut dalam redaksi tersebut juga
dijelaskan jika yang keluar bukanlah yang berwarna hitam, maka
itu hanyalah pembuluh darah yang putus.

Selain penjelasan mengenai darah istihadhah adalah darah biasa
atau irq, terdapat hadis lain yang menyatakan bahwa darah yang
berwarna kuning adalah darah istihadhah. Sistem reproduksi
perempuan satu tidak sama dengan perempuan yang lainnya hal ini
dipengaruhi oleh faktor yang mempengaruhinya, misalnya
makanan, kesehatan, fisik psikologis dan cuaca tempat tinggal, ini
mengkondisikan bahwa siklus perempuan berbeda satu sama lain.
Hal tersebut tentu berimplikasi terhadap ibadah wajib yang
dilakukan wanita sehari-hari, mengingat bahwa darah bukanlah hal
yang suci.⁷

⁷ Nurlailiyanti, *Hadis-hadis Istihadhah dan Implikasinya terhadap Ibadah Perempuan*
(*Studi Ma'ani Al-Hadis*), Skripsi Tahun 2013, skripsi diunduh pada tanggal 18 Januari 2020.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Tingkat Pemahaman

Kemampuan ini umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar mengajar. Siswa dituntut memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang di komunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkannya dengan hal-hal lain.⁸

“Menurut purwanto, kemampuan pemahaman (comprehension) adalah kemampuan untuk melihat hubungan fakta dengan fakta. Menghafal fakta tidak lagi cukup karena pemahaman menuntut pengetahuan akan fakta dan hubungannya. Misalnya memahami proses terjadinya hujan”.⁹ “Menurut Anas Sudjiono, pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan”.¹⁰

Dari berbagai pemahaman diatas, kategori dan proses kognitif dari pemahaman pada dasarnya sama, yaitu dengan memahami sesuatu seseorang dapat menjelaskan, menafsirkan, dan mencontohkan. Proses

⁸ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 106.

⁹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), 51

¹⁰ Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), 50

pemahaman merupakan langkah ataupun cara untuk suatu tujuan sebagai aplikasi dari pengetahuan yang dimiliki, sehingga pengetahuan tersebut mampu menciptakan adanya cara pandang atau pikiran yang benar akan suatu hal. Sedangkan cara pandang ataupun pikiran merupakan suatu proses berfikir, dimana berfikir merupakan gejala jiwa yang dapat menetapkan hubungan antara ketahuan-ketahuan kita terhadap suatu masalah.¹¹

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Untuk mengetahui suatu pemahaman diperlukan adanya faktor-faktor yang dapat ditukar sebagai indikator bahwa suatu atau orang dapat dinyatakan paham akan suatu hal. Adapun faktor-faktor yang dapat dipengaruhi meliputi:

a. Pengetahuan

Pengetahuan dapat diperoleh melalui pengalaman diri sendiri dan juga melalui pengalaman orang lain baik secara langsung maupun melalui media, dan apa yang dapat diberitahukan dapat diterima sebagai suatu yang dianggap benar.

Ada berbagai upaya yang dapat dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh pengetahuan, jika seseorang ingin mengetahui sesuatu maka ada beberapa cara untuk memperoleh pengetahuan tersebut diantaranya adalah bertanya kepada orang yang dianggap lebih tahu tentang sesuatu (mempunyai otoritas keilmuan pada bidang tertentu).

¹¹Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara,2008), Cet. XIV, 56

Pengetahuan pada hakikatnya meliputi semua yang diketahui oleh seseorang tentang obyek tertentu baik melalui pengalaman diri sendiri, ataupun melalui orang lain.

b. Pengalaman

Pengalaman adalah kejadian yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung) baik yang sudah lama atau baru saja terjadi. Yang terpenting dari pengalaman adalah hikmah atau pelajaran yang bisa diambil. Berdasarkan pengalaman yang dimiliki seseorang dapat dipikirkan melalui apa yang pernah dilakukan, sehingga hal ini yang dipakai untuk menemukan kebenaran.¹²

B. Darah Haid Menurut Islam

1. Definisi Darah Haid

Haid adalah darah yang keluar dalam masanya haid yakni setelah sampai umur 9 tahun keatas, darah ini keluar dari farji wanita dalam keadaan sehat, artinya dalam keadaan tidak sakit.¹³ Maka jika wanita yang melihat darah itu keluar sebelum umur usia ini, tidaklaah dinamakan darah haid melainkan darah rusak atau darah penyakit.¹⁴ Jika ia melihat darah sebelum umur ini, ia dianggap darah rusak karena wanita yang masih kecil tidak haid, sesuai firman Allah Swt. dan yang menjadi alat ukur adalah keberadaan wanita yang seperti itu dan disini tidak ada wanita yang haid dibawah umur itu.¹⁵

¹² Zainuddin Ali, *Metode Penelitian*, 7.

¹³ Syaikh Al-Imam Al-Alim Al-Alamah Syamsudin Abu Abdillah Muhammad Bin Qosim Asy-Syafi'i, *Fathul Qorib*, Diterjemahkan Oleh Drs. KH. Imron Abu Amar, Dari Judul Asli *Fathul Qarib Al-Mujib*, (Kudus: Menara Kudus, 1983), 62

¹⁴ Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah I*, Diterjemahkan Oleh Mahyuddin Syaf, Dari Judul Asli *Fiqhussunnah*, (Bandung : PT Al-Ma'arif, 1973), 190

¹⁵ Karya Prof. Dr. Su'ad Ibrahim Shahih, penerjemah Dr. Nadirsah Hawari, M.A., *Fiqh Ibadah Wanita*, (AMZAH, Jakarta, 2011), 220.

Ada beberapa ulama yang mengatakan bahwa perempuan mempunyai masa monopouse yaitu masa dimana seorang wanita sudah tidak mengalami haid lagi tetapi ada juga yang menyatakan wanita tidak mempunyai masa monopouse jika selama hidup ia mengeluarkan darah yang dimana masuk kedalam syarat-syarat haid walaupun dia sudah lama tidak mengalami maka tetap dikatakan wanita tersebut haid.

“Fuqaha Syafi’i berpendapat bahwa tidak ada batas akhir bagi usia haid. Mungkin haid berlangsung selama wanita masih hidup. Akan tetapi pada umumnya ia berhenti sesudah umur 62 tahun itu adalah usia putus haid pada umumnya”.¹⁶ Masa haid dijalani oleh seorang wanita pada waktu-waktu tertentu, paling cepat satu hari satu malam dan paling lama lima belas hari. Sedangkan yang normal adalah enam atau tujuh hari.

Jika seorang wanita mengalami haid lebih dari lima belas hari atau belum habis masa sesucinya tapi sudah keluar darah maka darah itu bukanlah darah haid melainkan darah yang rusak atau bisa saja darah istihadlah. “Sedangkan paling cepat masa sucinya adalah tiga belas atau lima belas hari dan yang paling lama tidak ada batasannya. Akan tetapi, yang normal adalah dua puluh hari atau dua puluh empat hari”.¹⁷

¹⁶ Ibrahim Muhammad Al-Jamal, *Fikih Muslimah* (Jakarta: Pustaka Amani, 1999), 26.

¹⁷ Syaikh Kamil Muhammad ‘Uwaidah, *fiqih wanita*, (Jakarta: Pustaka al-kautsar 2014), 72.

2. Tanda-tanda Darah Haid

Ulama mazhab syafi'i menyusun daftar warna darah haid menurut kekuatannya. Mereka mengatakan bahwa warna darah haid ada lima yaitu (yang terkuat) hitam, merah, coklat (warna seperti tanah), kuning, darah keruh. Sifat darah haid ada empat yang terkuat adalah kental dan busuk, kemudian busuk, kemudian kental, kemudian tidak kental, kemudian tidak busuk.¹⁸

Seperti penjelasan diatas bahwa darah haid mempunyai beberapa tanda karena wanita mengeluarkan 3 darah yang berbeda-beda maka darah haid mempunyai tanda-tanda yaitu keluar darah sesudah umur 9 tahun, bentuk darahnya kental agak berbau busuk dan menyakitkan, dan darah itu keluar pada waktu-waktu haid (bagi wanita yang sudah pernah mengalami haid).

Darah haid itu memiliki tanda-tanda: *Pertama*, berwarna merah hampir kehitam-hitaman; *Kedua*, terasa menyakitkan; *Ketiga*, terasa panas; *Keempat*, keluarnya perlahan-lahan tidak sekaligus; *Kelima*, memiliki bau yang tidak enak; *Keenam* darah yang keluar dari farji perempuan dalam keadaan sehat tidak sakit dan juga bukan sebab melahirkan.¹⁹

Berdasarkan pendapat para ulama menerangkan bahwa darah haid dan darah istihadlah itu berbeda, setiap darah yang keluar memiliki ciri-ciri diatas adalah haid tetapi dan yang tidak memiliki ciri-ciri diatas maka bukan haid.²⁰

Darah haid berdasarkan nash Al-Qur'an dan hadist Rasulullah SAW. Namun, ada sebagian ulama yang mengatakan bahwa darah haid berbeda dengan darah istihadah. Setiap darah yang keluar dengan ciri-ciri di atas ia adalah darah haid, dan yang

¹⁸ Wahbah Al-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu I*, Diterjemahkan Oleh Abdul Hayyie AlKattani, *Dari Fiqh Islam Wa Adillatuhu*, (Jakarta: Gema Isnsani, 2010), 511

¹⁹ Syaikh Al-Imam Al-Alim Al-Alamah Syamsudin Abu Abdillah Muhammad Bin Qosim Asy-Syafi'i, *Fathul Qorib*, 63

²⁰ Syaikh Al-Imam Al-Alim Al-Alamah Syamsudin Abu Abdillah Muhammad Bin Qosim Asy-Syafi'i, 62

tidak memiliki sifat yang seperti itu ia bukan haid, dan jika terjadi kemiringan antara keduanya maka pada dasarnya taklif tetap dan tidak gugur dan taklif bisa gugur jika ada penghalang, yaitu datangnya haid.²¹

Oleh karena itu jika seseorang yang mengalami tanda-tandadiatas bisa dikatakan haid tetapi jika tidak memenuhi tanda-tanda tersebut maka dikatakan bukan haid tapi darah kotor atau darah istihadlah.

3. Macam-macam Warna Darah Haid

Darah haid itu ada enam warna, sebagian sudah disepakati dan sebagian lagi belum disepakati. Enam warna itu adalah hitam, merah, keruh, kekuningan, kehijauan, dan kecoklatan. Adapun jika tidak selain warna yang telah disebutkan diatas maka bukan termasuk darah haid karena bisa saja karena darah penyakit.

Jika tidak ada kebiasaan yang bisa dijadikan rujukan, maka yang harus diperhatikan adalah hitungan-hitungan dari (keluarnya) darah. Kemudian dijelaskan pula bahwa darah haid itu berbeda dengan darah lainnya, dan itu diketahui oleh kaum wanita. Oleh karna itu jika darah yang keluar selain yang berwarna hitam maka itu bukan darah haid menurut rujukan hadits di atas. “Warna hitam adalah darah haid dan sudah disepakati oleh ulama sesuai dengan sabda Rasulullah Saw. Darah haid itu berwarna hitam, berbau tidak sedap, dan terbakar.”²²

Darah disebut sebagai haid jika memiliki warna sebagai berikut:

²¹ Su’ad Ibrahim Shalih, *Fiqh Ibadah Wanita.*, 200

²² Su’ad Ibrahim Shalih 201

a. Hitam

Fatimah binti Abi Hubaisy bercerita bahwa dirinya sedang mengeluarkan darah istihadah. Lalu, Rasulullah Saw bersabda kepadanya:

إِذَا كَانَ دَمُ الْحَيْضَةِ فَإِنَّهُ أَسْوَدُ يُعْرَفُ فَإِذَا كَانَ ذَلِكَ فَأَمْسِكِي عَنِ الصَّلَاةِ فَإِذَا كَانَ الْآخِرَ فَتَوَضَّئِي وَصَلِّي فَإِنَّمَا هُوَ عَرَقٌ

“Jika darah itu darah haid, maka ia berwarna hitam dan mudah dikenali (oleh para wanita). Jika darah itu demikian, maka janganlah kamu melaksanakan shalat. Jika tidak seperti itu, maka berwudhulah dan shalatlah. Itu tidak lebih dari sekedar kering.”²³

b. Agak Kekuning-kuningan

“Adapun warna darah kekuning-kuningan juga termasuk warna darah haid, perempuan melihatnya seperti nanah, tetapi agak kekuning kuningan.”²⁴

Ada yang mengatakan jika ia terlihat pada hari pertama haid maka ia sudah memenuhi kategori haid karena biasanya darah ini akan berubah menjadi merah dengan berjalannya hari. Jika terlihat di hari terakhir suci dan bersambung dengan waktu haid maka ia tidak termasuk haid jika melebihi 15 hari, sedangkan menurut pendapat masyarakat umum ia termasuk haid apapun keadaannya.

c. Kotor

Warnanya antara hitam dan putih. Seperti air yang keruh. Al-Qamah bin abu Al-Qamah bercerita bahwa Marjanah, seorang hamba sahaya Aisyah r.a., berkata. “Para perempuan menunjukan kapas yang sudah dimasukan kedalam vagina untuk mengetahui apakah sudah bersih atau belum, namun karena masih berwarna kuning karena bekas darah haid kepada Aisyah. Lalu mereka

²³ Abdul Aziz Muhammad Azzam dkk, *Fiqih Ibadah*, Diterjemahkan Oleh Kamran As’at Irsyady Dkk, *Dari Judul Asli Al-Asitu Fil-Fiqhil Ibadati* (Jakarta: AMZAH. 2009), 127.

²⁴ Su’ad Ibrahim Shalih, *Fiqih Ibadah.*, 203.

bertanya tentang shalat perempuan yang nifas harus meninggalkan shalat selama empat puluh hari, kecuali jika mereka merasa bersih sebelum masa itu”. Jika sudah bersih, maka ia diwajibkan mandi dan menunaikan shalat. Jika darah masih mengalir setelah berlalu empat puluh hari, maka sebagian besar ahli ilmu menyatakan agar perempuan itu tidak meninggalkan shalat setelah masa empat puluh hari (nifas).²⁵

Beberapa warna-warna darah diatas adalah sebagai pertanda seorang wanita sedang mengalami haid bahkan terkadang dengan seiringnya darah keluar ada rasa sakit dan rasa terbakar yang dirasakan oleh perempuan namun tidak semua perempuan mengalami rasa sakit itu. “Darah hitam pekat adalah menandakan awal permulaan datangnya haid, darah yang berwarna kekuning-kuningan dan keruh adalah menandakan sudah hampir selesai masa haidnya, dan jika keluar cairan putih maka itu adalah tanda selesai masa haidnya”.²⁶

4. Lamanya Waktu Haid

a. Satu hari satu malam

Imam Syafi’i dan Imam Hamabali sepakat bahwasanya paling sedikit-sedikitnya masa haid adalah satu hari satu malam.²⁷ Jika setelah satu hari satu malam darah berhenti maka diwajibkan untuk bersuci (mandi).

b. Lima belas hari

Masa haid yang paling banyak adalah lima belas hari beserta malamnya. Apabila lebih dari itu, maka dinyatakan sebagai darah istihadlah.

c. Enam sampai tujuh hari

²⁵ Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah*, 129-130.

²⁶ Abu Malik Kamal Bin As-Sayid Salim, *Fiqih Sunnah Wanita*, Diterjemahkan Oleh M. Taqdir Arsyad Dari Judul *Fiqhus Sunnah Lin Nisa*, Cetakan Ke-1, (Jakarta: Griya Ilmu), 2010, 58.

²⁷ Muhamad Jawad Mughniyah, *Fiqih Lima Mahzab*, Diterjemahkan Oleh Masykur A.B., Afif muhammad, Idrusal-Kaffi, *Al Fiqh ‘Ala Al-Mazhab Al-Khamsah*, cet ke-28 (Jakarta: Lentera, 2013), 65

Adapun menurut kebiasaannya ialah enam atau tujuh hari. Masa-masa haid tersebut itu tadi adalah hasil penelitian imam syafi'i.²⁸

Beberapa ulama berselisih pendapat tentang waktu lamanya haid ada yang mengatakan sehari semalam ada juga yang mengatakan tiga hari, mengenai maksimum ada yang mengatakan sepuluh hari ada yang mengatakan lima belas hari. tetapi kebanyakan ulama berpendapat bahwa sedikit-sedikitnya haid adalah sehari semalam, umumnya haid adalah enam sampai tujuh hari, dan paling banyaknya masa haid adalah lima belas hari.

Mengenai seorang wanita yang selalu mengeluarkan darah, hendaklah ia memperhatikan bilangan malam dan siang yang dilaluinya dalam haid, begitupun letak hari-hari itu dari setiap bulan, lalu menghentikan shalat pada waktu-waktu tersebut, kemudian ia menyumbat kemaluannya dengan kain lalu shalat.²⁹

Bila memang ia belum mempunyai kebiasaan yang tepat atau tidak mengetahui lamanya haid, hendaklah ia memperhatikan tanda-tanda darah karena jika memang darah haid maka darah itu merah kehitaman karena darah haid itu berbeda dari darah lainya dan dikenali oleh kalangan wanita.

5. Tata Cara Mandi Setelah Haid

“Mandi haid sama seperti mandi junub, baik dari segi airnya, ia wajib air mutlaq, dari sucinya, wajib suci badannya dan tidak ada sesuatu yang mencegah sampainya air ke badan.”³⁰ Tata cara mandi setelah selesai haid adalah sebagai berikut:

²⁸ Syaikh Al-Imam Al-Alim Al-Alamah Syamsudin Abu Abdillah Muhammad Bin Qosim Asy-Syafi'i, *Fathul Qorib.*, 63-64

²⁹ Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah 1*, 193

³⁰ Muhamad Jawad Mughniyah, *Fiqih Lima Mahzab*, 66

- a. Niat, dalam hal ini bagi perempuan yang hendak melakukan mandi besar maka diwajibkan untuk berniat. Bagi orang haid atau nifas, maka hendaknya berniat menghilangkan hadats haid atau nifas. Niat tersebut harus dibaca bebarengan dengan permulaan fardlu, yaitu permulaan sesuatu yang dibasuh dari arah bagian atas atau bagian arah bagian bawahnya.
- b. Menghilangkan najis, jika pada badang orang yang mandi itu terdapat najis. Dan keterangan inilah yang dianggap kuat oleh Imam Syafi'i.
- c. Meratakan air keseluruh rambut dan kulit (seluruh badan). Wajib hukumnya membasuh sesuatu yang tampak kelihatan mata harus dibasuh atau harus terkena air.³¹

Perlu diketahui bahwa tata cara mandi haid itu tidak beda dengan tata cara mandi hadats besar lainnya hanya ada beberapa kalimat saja yang diganti menurut hadats besar yang dialami baik itu haid, nifas maupun junub.

“Adapun jika haid sudah berhenti tetapi belum mandi wajib atau sudah mandi tapi tidak benar (tidak sah) maka tetap melakukan ha-hal yang diharamkan dikarenakan perempuan tersebut belum melakukan mandi wajib.³²

6. Ibadah Yang Dilarang Disaat Haid

Wanita yang sedang mengalami haid mempunyai ketentuan-ketentuan tertentu, ada beberapa perkara yang diharamkan bagi wanita yang sedang mengalami haid, menurut beberapa ulama wanita yang sedang mengalami haid tidak boleh melakukan perkara sebagai berikut:

- a) Shalat, baik shalat fardhu atau sunnah, demikian pula diharamkan untuk melakukan sujud tilawah dan sujud syukur.
- b) Berpuasa, baik puasa fardhu maupun puasa sunnah.
- c) Membaca Al-Quran.
- d) Menyentuh mushaf yaitu nama yang ditulis bagi kalamullah diantara dua lampiran dan juga haram membawa mushaf, kecuali

³¹Syaikh Al-Imam Al-Alim Al-Alamah Syamsudin Abu Abdillah Muhammad Bin Qosim Asy-Syafi'i, *Fathul Qorib.*,31-33

³² Muhammad Ardani Bin Ahmad, *Risalah Haid.*, 30

- ketika dalam keadaan mengkhawatirkan, seperti ketika melihat mushaf terjatuh.
- e) Memasuki masjid, bagi orang haid bila memang memang khawatir jika darah haidnya menetes.
 - f) Thawaf, wanita yang sedang haid dilarang melakukan thawaf, baik thawaf fardhu maupun thawaf sunnah.
 - g) Jima', wanita yang sedang haid tidak boleh dijima' oleh suaminya.³³

Wanita yang sedang haid dilarang melakukan hal-hal tersebut tetapi ketika puasa ramadhan lalu wanita tersebut mengalami haid maka wanita tersebut wajib untuk mengqadha' (mengganti) puasa yang telah ditinggalkan pada lain waktu selain bulan ramadhan, tetapi berbeda dengan shalat, ketika seorang wanita mengalami haid maka tidak ada kewajiban untuk mengqadha' (mengganti shalat yang telah ditinggalkan).

“Mengenai hal-hal yang diharamkan ketika sedang haid adalah salah satunya mencampuri istri atau menjima' istri yang sedang haid bagi kaum muslimin, berdasarkan keterangan nyata dan sunnah maka tidaklah halal mencampuri perempuan yang sedang haid atau nifas sampai mereka suci.”³⁴

Ketika perempuan yang sedang haid suami dilarang mencampurinya, semua ulama madzhab sependapat mengharamkan menyetubuhi istrinya.

7. Datangnya Haid Dan Shalat-Shalat Yang Wajib Dikerjakan

Jika seorang wanita yang kedatangan haid setelah masuknya waktu shalat padahal ia belum melakukan shalat, sedangkan jarak antara masuknya shalat dan permulaan haid tadi mencukupi misalkan ia melakukan shalat, meskipun tidak cukup disertai

³³ Syaikh Al-Imam Al-Alim Al-Alamah Syamsudin Abu Abdillah Muhammad Bin Qosim Asy-Syafi'i, *Fathul Qorib*, 66

³⁴ Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah 1*, 197

bersucinya (bagi orang yang bersucinya boleh dikerjakan masuknya waktu shalat, sebagaimana wudlunya orang sehat biasa). dan juga cukup disertai bersucinya (bagi orang yang bersucinya harus dijalankan sebelum masuk waktu-waktu shalat, sebagaimana orang yang bertayamum atau berwudlu bagi orang yang terus-terusan mengeluarkan kencing atau orang yang istihadlah). Maka wanita yang demikian kelak setelah selesai haid wajib mengqodlo' shalat waktu awal haid.³⁵

Contoh: Masuknya waktu ashar jam 15:00 WIB, kira-kira jam 15:30 WIB datang haid, padahal shalat ashar belum dilakukan maka kelak setelah haid selesai wajib mengqodlo' shalat ashar. Begitu juga shalat sebelum waktu wajib tersebut wajib diqodlo' kalau memenuhi 3 syarat sebagai berikut:

1. Boleh dijama' dengan shalat waktu datangnya haid seperti: dhuhur boleh dijama' dengan ashar, maghrib dengan isya', selainnya tidak boleh.
2. Belum dilakukan karena pada waktu shalat sebelum haid tersebut terjadi perkara yang mencegah shalat. Misalnya gila atau ayan.
3. Antara masuknya waktu shalat dan datangnya haid tadi mencukupi seandainya dipergunakan untuk melakukan shalat bagi waktu sebelumnya wakyu yang bertepatan datangnya haid tersebut.³⁶

Contoh: masuknya ashar jam 15:00 WIB, mulai masuk waktu dhuhur wanita tersebut sudah gila atau ayan, bertepatan dengan 15:00 WIB ia sembuh, lalu jam 16:00 ia kedatangan haid, maka ia wajib mengqodho' ashar dan dhuhur. Sebab dhuhur belum dikerjakan sebab ada perkara yang mencegah shalat, shalat dhuhur boleh dijama' dengan ashar serta antara jam 15:00 WIB sampai jam 16:00 WIB itu cukup seandainya bersuci, shalat ashar dan shalat dhuhur.

³⁵ Muhammad Ardani Bin Ahmad, *Risalah Haid, Nifas dan Istihadlah*, cet ke-1, (Surabaya: Al-Miftah, 2011), 33-34

³⁶ Muhammad Ardani Bin Ahmad, 35

C. Darah Istihadlah

1. Definisi Darah Istihadlah

Secara etimologi, istihadlah berarti mengalir, sedangkan menurut terminologi syara' ia adalah darah yang keluar dari kemaluan wanita karena adanya suatu penyakit, diluar haid dan nifas.³⁷ Istihadlah adalah darah yang keluar bukan pada masa-masa haid dan nifas, tidak dalam keadaan yang sehat.³⁸

Istihadlah menurut istilah ahli fiqih adalah: darah yang keluar dari wanita bukan pada masa haid dan nifas dan tidak ada kemungkinan bahwa ia haid misalnya darah yang melebihi masa haid atau darah yang kurang dari masa paling sedikitnya haid.³⁹

Sedang apabila darah keluar dapat dibedakan antara sebagian dengan sebagian lainnya, maka ia diharuskan untuk meninggalkan shalat, puasa dan berhubungan badan pada setiap bulannya selama berlangsungnya haid yang pada umumnya dijalani oleh wanita, yaitu enam atau tujuh hari. Setelah itu, diwajibkan atasnya mandi dan mengerjakan shalat. Nabi Muhammad Saw bersabda:

حَدَّثَنَا هَدَّادٌ : حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، وَعَبْدَةُ، وَ أَبُو مُعَوِيَّةُ، عَنْ
هِيَّامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: جَاءَتْ بِنْتُ
أَبِي حُبَيْشٍ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ، يَا رَسُوْلَهُ!
إِنِّي امْرَأَةٌ أُسْتَحَاضُ فَلَا أَطْهَرُ أَفَادَعُ الصَّلَاةَ؟ قَالَ :
لَا، إِنَّمَا ذَلِكَ عِرْقٌ، وَلَيْسَتْ بِلِ الْحَيْضَةِ، فَإِذَا أَقْبَلَتِ الْحَيْضَةَ فَدَلَّ

³⁷ Abdul Aziz Muhammad Azam dkk, *Fiqih Ibadah*, diterjemahkan oleh Kamran As'at Irsyady dkk, dari judul *Al-Asitu Fil-fiqhil Ibadati* (Jakarta: AMZAH.2009), 138

³⁸ Syaikh Al-Imam Al-Alim Al-Alamah Syamsudin Abu Abdillah Muhammad Bin Qosim Asy-Syafi'i, *Fathul Qorib.*, 63

³⁹ Muhamad Jawad Mughniyah, *Fiqih Lima Mahzab.*, 37

عِي الصَّلَاةِ، وَإِذَا أَدْبَرْتِ فَعُغْسِلِي عَنْكَ الدَّمَ وَصَلِي. قَالَ أَبُو مُعَاوِيَةَ فِي حَدِيثِهِ: وَقَالَ تَوْضِي لِكُلِّ صَلَاةٍ حَتَّى يَجِيءَ ذَلِكَ الْوَقْتُ.

“Hadad menceritakan kepada kami, Waki’, Abdah, dan Abu Muawiyah menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya dari Aisyah, dia berkata: *“Fatimah binti Abu Hubaisyi datang kepada Nabi SAW lalu berkata, ‘Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku seorang wanita yang keluar darah istihadlah maka aku tidak suci. Lalu apakah aku meninggalkan shalat?’ Beliau bersabda, ‘Tidak hal itu hanya darah penyakit, bukan haid. Apabila haid datang, maka tinggalkanlah shalat. Tetapi apabila haid berlalu, maka cucilah darah darimu (mandilah) dan shalatlah!’”*⁴⁰

Wanita yang sedang keluar darah istihadlah itu kondisinya agak berbelit, karena adanya kesamaran antara darah haid dengan darah istihadlah. Sehingga, jika darah keluar terus-menerus atau hampir sepanjang waktu, maka darah manakah yang dikategorikan sebagai darah haid dan manakah yang dikategorikan sebagai darah istihadlah yang berarti wanita tersebut masih diwajibkan shalat dan puasa karena wanita istihadlah berstatus seperti wanita yang sedang suci.

Ada beberapa ketentuan untuk menentukan darah istihadlah atau bukan ada yang memakai tanggalan ada juga yang memakai cara dengan melihat kondisi dan warna darahnya.

Apabila istihadhah terjadi dalam rentang masa haid telah diketahui secara jelas sebelum terjadinya istihadhah. Dalam kondisi ini, ia disebut mengalami haid. Sedangkan jika terjadi diluar masa haid yang telah

⁴⁰ Muhammad Nashiruddin Al Albani, *Shahih Sunan Al Tirmidzi 1*, Diterjemahkan Oleh Ahmad Yuswaji, Dari Buku Asli Shahih Sunan At-Tarmidzi, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), 114

diketahui maka statusnya seperti wanita yang telah suci dan karenanya ia wajib shalat. Hal ini merujuk pada hadis narasi Ummu Salamah, bahwasanya ia meminta fatwa pada Nabi Saw mengenai perempuan yang darahnya terus mengucur.

2. Hukum-hukumnya Wanita Istihadlah

Perempuan yang istihadlah mempunyai ketentuan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Ia tidak wajib mandi ketika akan melakukan shalat apa saja, begitupun pada waktu manapun, kecuali satu kali saja, yakni disaat haidnya telah terputus. Ini merupakan pendapat Jumhur, baik dari golongan *salaf* maupun *khalaf*.
- b. Ia wajib berwudlu setiap kali akan melakukan shalat berdasarkan sabda Nabi saw. menurut riwayat Bukhari: “kemudian berwudlulah setiap kali hendak shalat!”.
- c. Hendaklah dicuci kemaluannya sebelum berwudlu dan ditutupnya dengan kain atau kapas untuk menahan atau mengurangi najis. Andainya tidak berhasil dengan itu, hendaklah disumpal dan diikatnya. Tetapi ini tidaklah merupakan suatu keharusan, hanya lebih utama.
- d. Menurut Jumhur, janganlah ia berwudhu sebelum masuk waktu shalat, karena sucinya itu adalah karena keadaan darurat. Maka tidak boleh dimajukan sebelum saat diperlukan.
- e. Tak ada halangan bagi suaminya untuk mencampurinya sewaktu darahnya keluar ini merupakan pendapat golongan terbesar dari ulama, karena tak ada ditemukan dalil yang mengharamkannya.
- f. Bahwa hukumnya sama seperti wanita suci: maka ia boleh shalat, berpuasa, i'tikaf, membaca Quran, menyentuh dan membawa mushaf serta melakukan semua ibadah.⁴¹

Ada beberapa ketentuan yang harus dilakukan dan tidak harus dilakukan oleh seorang perempuan yang sedang istihadlah seperti tidak diwajibkan mandi ketika akan melakukan shalat, mencuci kemaluan saat akan melakukan shalat dan harus menyumpalnya, maka hendaklah seorang perempuan jika mengalami istihadlah sangat berhati-hati.

⁴¹ Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah*., 203-204

“Perempuan yang sedang mengalami istihadlah boleh melakukan shalat, membaca al-quran, puasa dan thawaf.”⁴² Hukum seorang perempuan yang sedang mengalami istihadlah sama seperti seorang perempuan yang sehat (tidak mengalami haid) jadi perempuan tersebut tetap harus melaksanakan kewajiban-kewajiban sebagaimana wanita yang tidak haid.

3. Menentukan Darah Istihadlah

Darah yang keluar dari perempuan bukan pada masa-masa haid atau nifas dan tidak ada kemungkinan bahwa haid; misalnya darah yang melebihi masa haid atau darah yang kurang dari masa paling sedikit haid. Biasanya darah itu warnanya kuning, dingin, encer (tidak kental) dan keluarannya lemah (tidak deras).⁴³ Pada dasarnya memang darah istihadlah itu dari segi masa dan segi darahnya pun berbeda dengan darah istihadlah.

Apabila darah ini keluar tidak pada waktu haid dan nifas atau bersambung dengan waktu haid dan nifas, maka darah ini sudah bisa dikatakan darah istihadlah. Darah istihadlah tersebut tidak terlepas dari empat kondisi sebagai berikut:

- a. Karena kebiasaan, jika ia mengetahui batas waktu haidnya, maka hendaklah ia menunggu batas waktu tersebut, kemudian ia mandi dan shalat. Jika waktu tersebut melebihi batas waktu yang ada maka hal ini terhitung sebagai darah istihadlah bukan darah haid. Diriwayatkan dari ‘Aisyah, ia berkata, “Ummu Habibah pernah bertanya kepada Nabi Saw tentang darah haid.” ‘Aisyah melanjutkan, “Aku melihat pakainnya dipenuhi darah, maka Rasulullah Saw bersabda kepadanya, ‘Tunggulah

⁴² Muhammad Ardani Bin Ahmad, *Risalah Haid, Nifas Dan Istihadlah*, 77

⁴³ Muhammad Jawad Mughniyah, *Fiqh Lima Madzhab*, 67

masa haid yang biasa engkau jalani, kemudian mandi dan shalatlah.’ ”

- b. Ia tidak mengetahui masa haidnya, namun ia bisa membedakan antara darah haid dan darah istihadlah. Jika seorang wanita berada dalam kondisi ini, maka ia harus memperhatikan darah haidnya. Apabila ia melihatnya sebagai darah haid maka ia harus meninggalkan shalat. Kemudian ketika haidnya berakhir hendaklah ia mandi dan mengerjakan shalat.
- c. Ia adalah wanita yang belum pernah mengalami haid dan darah istihadlah menimpanya, dan ia tidak dapat membedakan antara darah haid dan darah istihadlah.
- d. Ia lupa akan kebiasaannya, baik kadar maupun waktunya, dan ia tidak bisa membedakan antara darah haid dan darah istihadlah. Dalam hal ini para ulama berbeda pendapat tapi yang paling mendekati adalah wanita tersebut dihukumi istihadlah.⁴⁴

Seperti yang sudah dijelaskan diatas maka diharuskan untuk berhati-hati bagi wanita karena seorang wanita yang sedang mengalami Istihadlah perbedaannya sangat tipis sekali dengan orang yang sedang mengalami haid, maka hendaknya wanita harus memperhatikan hal-hal tersebut.

4. Tata Cara Shalat bagi Wanita Istihadlah

Istihadlah tidak menghalangi perkara yang dilarang/haram sebab haid. Oleh karena itu wanita istihadlah tetap wajib shalat, puasa ramadhan, boleh membaca al-quran.⁴⁵ Ketika seorang wanita mengalami istihadlah maka ia tetap diwajibkan untuk melaksanakan shalat, tetapi cara melaksanakannya tidak seperti wanita yang tidak mengalami istihadlah, karena memang agak sulit sebelum melaksanakan shalat dalam keadaan

⁴⁴Su'ad Ibrahim Shalih, *Fiqih Ibadah.*, 70-71

⁴⁵ Muhammad Ardani Bin Ahmad, *Risalah Haid, Nifas Dan Istihadlah*, 82

istihadlah ini, berikut ini tata cara sebelum melaksanakan shalat bagi wanita istihadlah:

- a. “Perempuan tersebut harus mandi setelah selesai haid, jika memang masa istihadlahnya itu melebihi masa haidnya.
- b. Perempuan tersebut harus mencuci kemaluannya untuk menghilangkan darah yang keluar setiap kali ia hendak shalat.”⁴⁶
- c. “Menyumbat kemaluan dengan kapas/yang serupa, supaya darah tidak menetes keluar.
- d. Membalut kemaluan dengan celana dalam atau sejenisnya.
- e. Bersuci dengan wudlu atau tayamum.”⁴⁷

Semua perkara diatas wajib dijalankan setiapa akan shalat fardlu, dan sudah memasuki waktu shalat, dilakukan dengan tertib dan segera dan setelah selesai bersuci- supaya cepat-cepat shalat.

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa seorang yang sedang mengalami istihdlah ketika hendak melakukan sholat maka harus melakukan beberapa hal tersebut jika tidak segera melakukan shalat maka batal dan wajib mengulangi 5 perkara tersebut.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap suatu masalah sampai terbukti kebenarannya oleh data atau fakta yang dikumpulkan dari lapangan.⁴⁸

⁴⁶ Saleh Al-Fauzan, *Fiqih Sehari-Hari*, diterjemahkan oleh Abdul Hayyi Al-Kattani, Ahmad Ikhwan, Budiman Musthafa, dari judul asli *Al-Mulakhkhasul Fiqhi*, cet. ke-1, (jakarta: gema insani press, 2005), 55.

⁴⁷ Muhammad Ardani Bin Ahmad, *Risalah Haid, Nifas Dan Istihadlah.*,83

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan pernyataan atau jawaban sementara yang kebenarannya belum dapat dipastikan tanpa adanya pembuktian terlebih dahulu, sehingga kebenaran dan keabsahan tersebut dapat diketahui dan dibuktikan melalui penelitian.

Berdasarkan hal ini maka hipotesis pada penelitian ini yaitu: Terdapat tingkat yang signifikan tentang pemahaman darah haid dan darah istihadlah pada mahasiswa PAI.

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Revisi. (Yogyakarta: Rienika Cipta, 2010), 71.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah “salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya”.⁴⁹ Pendekatan ini berasal dari suatu kerangka atau gagasan para ahli, maupun pemahaman penelitian berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

Menurut sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai “ metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.⁵⁰

Berdasarkan pendapat di atas, penelitian yang akan peneliti laksanakan di IAIN Metro Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung merupakan penelitian yang

⁴⁹Zuhairi et al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 24.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 24th ed. (Bandung: Alfabeta, 2016), 8.

menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti terjun ke lapangan menyebarkan angket dan mengambil dokumen data yang menunjang penelitian ini.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Operasional Variabel adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik substantive dari suatu konsep.

Menurut Sugiyono, variabel penelitian merupakan suatu objek penelitian, atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵¹

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa definisi Operasional Variabel adalah penjabaran lebih lanjut terhadap suatu objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang sesuatu yang dijadikan objek penelitian tersebut.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu Tingkat Pemahaman Darah Haid Dan Darah Istihadlah Pada Mahasiswa PAI dengan pengertian bahwa tingkat pemahaman seseorang yang dapat memahami suatu konsep, serta fakta yang diketahuinya. Gambaran tentang aspek kemampuan pemahaman mahasiswa terhadap darah haid dan darah istihadlah yang diperoleh mahasiswa dalam menjawab angket atau *kuesioner* yang berisi pernyataan tentang darah haid dan darah istihadlah yang berisi tentang pengertian darah haid, ciri-ciri darah haid, larangan-larangan wanita haid,

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RND*, 60.

lamanya darah haid, tata cara mandi bagi wanita haid, pengertian darah istihadlah, hukum-hukum wanita istihadlah, mentukan darah istihadlah, dan cara sholat bagi wanita istihadlah.

C. Populasi, Sampel dan teknik pengambilan sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian penelitian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.⁵² Pendapat lain mengemukakan bahwa populasi mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya.⁵³

Pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik yang hendak diduga yang dijadikan sebagai bahan dari sebuah penelitian. Berdasarkan uraian di atas dapat penulis jelaskan bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa IAIN Metro PAI Angkatan 2017 yang telah lulus mata kuliah fiqih munakahad karena jika sudah lulus fiqih munakahad maka sudah pasti lulus fiqih ibadah yang didalamnya terdapat materi haid dan istihadlah.

⁵²Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 116.

⁵³Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 61.

Tabel.1: Data Mahasiswa PAI Angkatan 2017

No	Kelas	JumlahMahasiswa
1.	A	40
2.	B	40
3.	C	40
4.	D	40
5.	E	40
6.	F	40
Jumlah		240

Sumber: pra-survey mahasiswa angkatan 2017

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto sampel didefinisikan sebagai pemilihan sejumlah subjek penelitian sebagai wakil dari populasi sehingga dihasilkan sampel yang mewakili populasi dimaksud. Semakin banyak ciri dan karakteristik yang ada pada populasi, maka akan semakin sedikit subjek yang tercakup dalam populasi, dan sebaliknya.⁵⁴

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Berdasarkan jumlah populasi yang relatif besar maka peneliti hanya mengambil sebagian dari jumlah populasi dengan menggunakan teknik *Simpel Random Sampling*.

Sebagai pertimbangan dalam menetapkan sampel adalah apabila populasi dianggap cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10% sampai dengan 25%. Namun apabila

⁵⁴ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 122

jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau diambil sebanyak 30% sampai 70%.⁵⁵

Dari penjelasan diatas maka peneliti mengambil sampel sejumlah 10% dan jumlah populasi yang akan diteliti yaitu 240 yang terdiri dari 6 kelas dimana setiap kelas diambil sebanyak 4 mahasiswa, teknik sampelnya dilakukan dengan menggunakan random sampling atau secara acak.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah suatu teknik atau cara yang digunakan dalam mengambil sampel dari populasi⁵⁶. Karena dalam penelitian ini memiliki populasi yang bersifat homogen maka dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simpel Random Sampling*.

Dikatakan *simpel* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.⁵⁷

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah daftar pernyataan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau juga dapat dijawab di bawah

⁵⁵ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, 82

⁵⁶ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, (Jakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2000), 84

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 82

pengawasan peneliti.⁵⁸ Angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap.⁵⁹

Teknik angket adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara membagikan daftar pernyataan kepada objek yang memiliki hubungan dengan penelitian. Teknik ini digunakan sebagai teknik pokok untuk memperoleh data yang ditujukan kepada mahasiswa dengan jumlah responden mahasiswa.

Rangka dalam angket penulis akan menggunakan angket tertutup berbentuk *multipel choice* (pilihan ganda), dimana responden cukup memberi tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban yang ada. Adapun daftar pernyataan dalam angket yang akan diberikan kepada responden berjumlah soal 15 item pada masing-masing variabel, yaitu dengan alternatif jawaban yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jawaban A diberi skor 3
- 2) Jawaban B diberi skor 2
- 3) Jawaban C diberi skor 1

⁵⁸Nasution, *Metode Reseach* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 128.

⁵⁹Nasution, 128.

2. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁶⁰ Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dipergunakan untuk memperoleh data: data pendidik, struktur organisasi kampus, denah lokasi dan sejarah berdirinya IAIN Metro. Teknik ini sebagai penunjang, selain itu dengan dokumentasi sebagai bukti jika penulis sudah melakukan penelitian di Institut tersebut.

3. Metode Observasi

“Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”.⁶¹ Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengadakan pengamatan secara langsung mengenai bagaimana tingkat pemahaman darah haid dan darah istihadlah mahasiswa PAI. Dengan cara mengamati perilaku mahasiswa tersebut selain itu bentuk observasi dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung.

E. Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian adalah alat bantu pada waktu penelitian menggunakan suatu teknik, dalam hal ini peneliti akan menggunakan angket sebagai teknik pokok penelitian”.⁶²

⁶⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rienika Cipta, 2013), 274.

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 145.

⁶²Sugiyono, 149.

1. Rancangan atau Kisi-Kisi Instrumen

“Kisi-kisi adalah suatu rancangan penyusunan Instrumen”.⁶³ Kisi-kisi angket penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 2: Kisi-Kisi Instrumen

Variabel penelitian	Indikator	No. Item Soal	Jumlah
Tingkat pemahaman darah haid dan darah istihadlah pada mahasiswa PAI IAIN Metro	a. Pengertian darah haid	1	1
	b. Tanda-tanda haid	2,3	2
	c. Lamanya masa haid	4,5	2
	d. Mandi	6	1
	e. Larangan haid	7	1
	f. Datangnya haid dan shalat yang harus dikerjakan	8,9,10	3
	g. Pengertian Istihadlah	11,12,13	3
	h. Cara shalat wanita istihadlah	14,15	2
Jumlah			15

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid akan mempunyai validitas yang tinggi sebaliknya suatu instrumen yang kurang valid akan mempunyai validitas yang rendah.⁶⁴

Setelah data terkumpul, selanjutnya penulis akan menganalisis data menggunakan data statistic dengan rumus *korelasi product moment*, yaitu uji korelasi maka dari itu penulis menggunakan rumus *korelasi product moment* yaitu sebagai berikut:

⁶³ Sugiyono, 162.

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, 211.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah skor dari x

$\sum y^2$ = Jumlah skor dari y

N = Jumlah sampel.⁶⁵

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah angka yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau konsisten dari waktu ke waktu. Reliabilitas adalah instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena data tersebut sudah baik. Dalam penelitian ini dilakukan uji reliabilitas secara manual dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

r_{11} = Reliabilitas

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = Varians total

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Untuk menguji dan

⁶⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 162.

mengetahui apakah ada tidaknya tingkat pemahaman darah haid dan darah istihadlah pada mahasiswa pai IAIN Metro, dengan begitu peneliti menggunakan rumus chi kuadrat, yaitu sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_o}$$

Keterangan= χ^2 : *Chi Kuadrat*

f_o : frekuensi yang diperoleh dari observasi dalam sampel

f_h : frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang sebenarnya dari populasi.⁶⁶

Kriteria pengujian:

- Jika χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel, maka H_0 diterima.
- Jika χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Selanjutnya apabila chi kuadrat sudah diketahui maka untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman menggunakan rumus koefisien kontingensi, dengan keterangan sebagai berikut:

Keterangan:

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{N + \chi^2}}$$

C = koefisien Kontingensi

χ^2 = chi kuadrat

N = jumlah data

⁶⁶ Anas Sudijino, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: Raaja Grafindo, 2008), 250.

Kemudian setelah data-data diolah dengan rumus koefisien kontingensi maka diperoleh hasil tingkat pemahaman, setelah diperoleh hasil tingkat pemahaman maka diperoleh hasil akhir dari penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya Jurusan Pendidikan Agama Islam

Keberadaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, secara historis pada awalnya merupakan Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Bandar Lampung di Metro. Fakultas Tarbiyah kelas jauh di Metro ditetapkan menjadi Fakultas Tarbiyah yang berdiri sendiri, sebagai Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung di Metro, melalui Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 188 Tahun 1968.

Pada tahun 1996, terjadi perubahan kebijakan terkait penataan kelembagaan di tingkat perguruan tinggi agama melalui Surat Edaran Dirjen Bimas Islam Nomor: E.III.OT.OO/AZ/1804/1996, tanggal 23 Agustus 1996 tentang Penataan Kelembagaan Fakultas-fakultas IAIN di Luar Induk Menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Kebijakan ini dimaksudkan sebagai upaya revitalisasi kelembagaan pendidikan tinggi dilingkungan Departemen Agama RI (sekarang menjadi Kementerian Agama) agar terbentuk otonomi akademik yang lebih mandiri. Tindak lanjut dari Surat Edaran Dirjen Bimas Islam tersebut, pada tanggal 23 sampai dengan 25 April 1997 di Jakarta, diadakan Rapat Kerja para Rektor dan Dekan Fakultas di Luar Induk. Dalam rapat kerja tersebut diserahkan Keputusan Presiden Republik

Indonesia Nomor: 11 Tahun 1997 tertanggal 21 Maret 1997 tentang Perubahan dan Pengesahan Fakultas di Luar Induk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Berdasarkan Keputusan Presiden inilah maka di Indonesia berdiri Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) sebanyak 33 yang salah satunya adalah STAIN Jurai Siwo Metro. Seiring dengan perkembangannya Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro beralih setatus menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang tertuang pada Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 71 Tahun 2016 serta ditandatangani oleh Presiden Joko Widodo pada 1 Agustus 2016. Peraturan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan, yaitu pada 3 Agustus 2016, oleh Menteri Hukum dan HAM Yasonna H. Laoly. Institut Agama Islam Negeri Metro merupakan peningkatan status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro.

Sesuai dengan perkembangan di atas maka Program Studi Pendidikan Agama Islam menjadi Jurusan Pendidikan Agama Islam, ini berarti jangkauan Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro semakin besar sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan dunia kerja.

b. Visi dan Misi Jurusan Pendidikan Agama Islam

1) Visi Jurusan Pendidikan Agama Islam

“Pada Tahun 2034 menjadi Program Studi PAI yang bermutu dan islami di tingkat nasional”. Visi ini di kukuhkan dengan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tanggal 26 Mei Nomor 1212 tahun 2017. Untuk menyamakan pemahaman semua pihak terhadap rumusan visi program studi PAI FTIK IAIN Metro, maka disini dijelaskan makna dari beberapa kata kunci dari visi tersebut:

- a. Bermutu, memiliki makna bahwa program studi PAI menjalankan tata kelola/ manajemen, dan melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi yang terstandarisasi nasional berdasarkan pemenuhan 100 standar BAN PT, sebagaimana tertuang dalam dokumen mutu program studi.
- b. Islami, memiliki makna bahwa program studi PAI menekankan pada integrasi 5 keilmuan utama yaitu: Tauhid, Akhlaq, Kalam, Tasawuf, dan Qur'an-Hadist serta bersinergi dengan nilai ke-Indonesiaan dalam pembelajarannya.

2) Misi Jurusan Pendidikan Islam

- a. Membangun dan menyelenggarakan manajemen layanan program studi yang baik.

- b. Menyelenggarakan layanan pendidikan yang berkualitas guna menciptakan lulusan yang profesional dan berkompeten dalam bidang PAI.
 - c. Membangun budaya meneliti guna pengembangan keilmuan PAI.
 - d. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang tepat guna dan tepat sasaran sesuai keilmuan PAI.
- c. Profil Dosen Pendidikan Agama Islam

Dosen S1-Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro

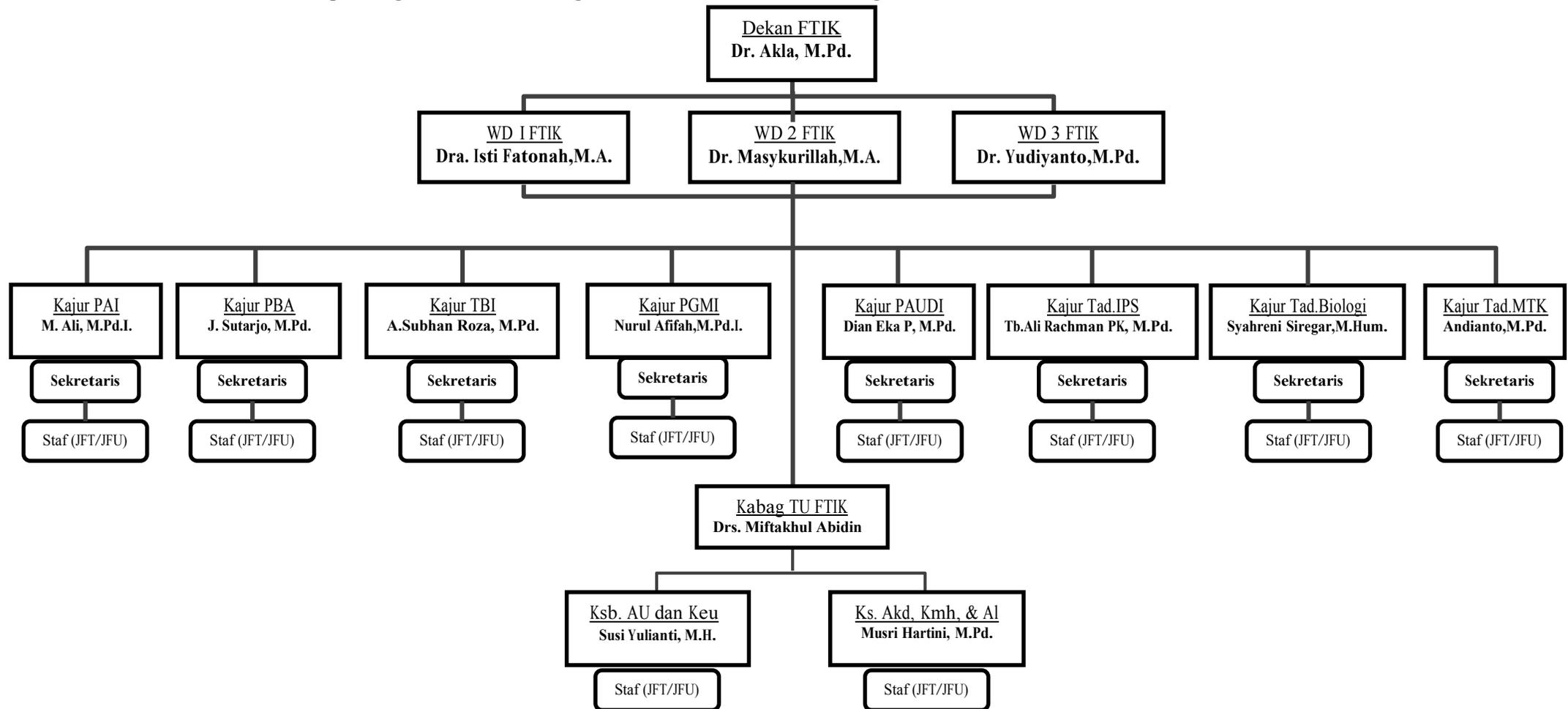
Tabel 2
Daftar Dosen S1-Pendidikan Agama Islam

Ketua Jurusan	Dosen Pendidikan Agama Islam
Muhammad Ali, M.Pd.I	Dr. Zuhairi, M.Pd.
	Drs. M. Ardi, M.Pd.
	Dra. Haiatin Ch., MA
	Drs. Kuryani, M.Pd.
	Dra. Isti Fatonah, MA
	Dr. Zainal Abidin, M.Ag
	Dr. Mahrus As'ad, M.Ag.
	Dr. Masykurillah, MA,
	Drs. Mahyunir, M.Pd.I
	Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
	Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
	Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA

	Basri, M.Ag
	Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
	Umar, M.Pd.I
	Dedi Wahyudi, M.Pd.I
	Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
	Muhammad Badarrudin, M.Pd.I

d. Struktur Organisasi FTIK

Adapun bagan dari struktur organisasi FTIK IAIN Metro sebagai berikut:



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

Sebelum peneliti melakukan penyebaran angket kepada responden penelitian, peneliti terlebih dahulu memberinya uji coba pada tanggal 23 desember 2013 kepada responden lain yang hasilnya terdapat di lampiran. Setelah diuji dan dihitung bahwa angket tersebut layak digunakan, kemudian peneliti melakukan penyebaran angket kepada responden penelitian yaitu beberapa mahasiswa pai angkatan 2017 IAIN Metro.

Tabel 3
Skor Hasil Uji Coba Angket Pemahaman Darah Haid Dan Darah Istihadlah Pada Mahasiswa Pai IAIN Metro

No Sampel	Nilai Hasil SkorAngket															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
Kh001	3	2	1	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	1	32
Kh002	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	33
Kh003	3	1	2	1	3	1	2	1	3	2	1	3	3	1	2	29
Kh004	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	41
Kh005	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	41
Kh006	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	36
Kh007	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	40
Kh008	1	2	3	3	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	26
Kh009	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	36
Kh010	2	2	2	2	3	2	1	1	2	3	3	2	2	2	1	30
Kh011	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	42
Kh012	2	2	1	2	1	1	2	2	3	1	2	1	2	1	2	25
Kh013	2	3	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	34
Kh014	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	1	2	37
Kh015	2	2	3	1	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	32

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian diatas maka selanjutnya dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi

Pearson Product Moment Dengan Bantuan *Microsoft Excel*. Adapun hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh hasil berikut ini

Tabel 4
Perhitungan Dengan Menggunakan Rumus Korelasi *Pearson*
Product Moment

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keputusan
Pertanyaan 1	0.534208	0.404	Valid
Pertanyaan 2	0.725587	0.404	Valid
Pertanyaan 3	0.527369	0.404	Valid
Pertanyaan 4	0.468256	0.404	Valid
Pertanyaan 5	0.459205	0.404	Valid
Pertanyaan 6	0.634995	0.404	Valid
Pertanyaan 7	0.85239	0.404	Valid
Pertanyaan 8	0.453494	0.404	Valid
Pertanyaan 9	0.518061	0.404	Valid
Pertanyaan 10	0.443338	0.404	Valid
Pertanyaan 11	0.543377	0.404	Valid
Pertanyaan 12	0.543377	0.404	Valid
Pertanyaan 13	0.66363	0.404	Valid
Pertanyaan 14	0.437088	0.404	Valid
Pertanyaan 15	0.551108	0.404	Valid

Hasil analisis data uji coba tersebut membuktikan bahwa berdasarkan 15 item pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Hal ini diketahui dari hasil perbandingan antara rtabel dengan rhitung. Hasil analisis diketahui bahwa semua data menyatakan rhitung > rtabel, dimana r tabel sebesar 0,404. Dengan demikian maka semua item pernyataan dinyatakan valid.

Setelah dilakukan uji validitas data maka dilanjutkan dengan uji analisis reliabilitas. Perhitungan reliabilitas menggunakan komputer dengan program uji keandalan teknik alpha crombach microsoft excel.

Data yang telah dianalisis memperoleh tingkat reliabilitas dalam pemahaman mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Hasil Analisis Uji Reliabilitas

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
1	Kh001	3	2	1	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	1	32
2	Kh002	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	33
3	Kh003	3	1	2	1	3	1	2	1	3	2	1	3	3	1	2	29
4	Kh004	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	41
5	Kh005	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	41
6	Kh006	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	36
7	Kh007	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	40
8	Kh008	1	2	3	3	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	26
9	Kh009	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	36
10	Kh010	2	2	2	2	3	2	1	1	2	3	3	2	2	2	1	30
11	Kh011	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	42
12	Kh012	2	2	1	2	1	1	2	2	3	1	2	1	2	1	2	25
13	Kh013	2	3	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	34
14	Kh014	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	1	2	37
15	Kh015	2	2	3	1	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	32
$(\sum \sigma_b^2)$		0.40	0.40	0.54	0.49	0.54	0.54	0.49	0.45	0.55	0.40	0.49	0.	0.41	0.57	0.26	7.09
varian total (σ^2t)																	29.21
r_{11}																	0.81117
Instrumen dikatakan memiliki tingkat reliabilitas tinggi karena $r_x > 0,6$																	

Langkah-langkah menghitung reliabilitas

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2t} \right)$$

$$= \left(\frac{15}{15-1} \right) \left(1 - \frac{7.09}{29.21} \right)$$

$$= (1.07143)(1 - 0.24291)$$

$$= (1.07143)(0.75709)$$

$$= 0.81117$$

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa butir pertanyaan adalah reliabel karena mempunyai nilai cronbach alpha $> 0,60$. Setelah

dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen maka diperoleh butir-butir pertanyaan sebagai instrumen yang valid dan reliabel.

b. Data hasil pemahaman darah haid dan istihadlah

Setelah dilakukan *research* pada tanggal 7-8 Januari 2021 kepada mahasiswa PAI angkatan 2017, maka diperoleh data pemahaman mahasiswa terkait darah haid dan istihadlah. Data pemahaman darah haid dan istihadlah tersebut diperoleh dari data angket yang telah dibagikan kepada 24 responden dengan berupa 15 item pernyataan. Angket ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa Pendidikan Agama Islam terkait masalah darah haid dan istihadlah.

Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada responden maka dihasilkan data sebagaimana berikut.

Tabel 6
Skor Hasil Angket Pemahaman Darah Haid Dan Darah
Istihadlah Pada Mahasiswa Pai IAIN Metro

No Sampel	Nama Responden	Nilai Hasil Skor Angket															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Alfina tiara putri	3	2	1	2	3	3	2	1	1	2	3	2	3	2	3	33
2	Ariffa tsania noor	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	2	1	32
3	Ariyanto saputra	3	1	2	1	3	1	2	1	3	2	1	3	3	1	1	28
4	Ayu amin safitri	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	42
5	Ayu widya	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	41
6	Dahlia	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37
7	Devi okta apriyani	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	42
8	Eka ninda putri	1	2	3	3	2	2	1	2	1	2	1	3	3	2	1	29
9	Eka oktaviana	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	36
10	Fathia dama rantika	2	1	2	2	3	2	1	1	2	3	3	2	2	2	1	29
11	Heni kurniawati	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	41
12	Iin dariyanti	2	2	1	2	1	1	1	2	3	1	2	1	2	1	2	24
13	Indah nurrohmah	2	3	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	34
14	Lisa komalasari	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	1	2	37
15	Lutfi fuadah	2	2	3	1	1	3	3	2	1	1	3	2	1	2	2	29
16	Mei nenti asih	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	2	2	35
17	Mifta ayu nindari	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	37
18	Muhammad hamdani	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	41
19	Nurhayati	1	2	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	32
20	Riskianto	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	35
21	Rizky wulandari	3	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	37
22	Tanti muslimah	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	36
23	Winda puspita	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	29
24	Yunita sari	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	1	2	30
Σ																	826

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh nilai maksimum 42 dan minimum 24. Kemudian untuk mengetahui interval kelasnya maka menggunakan rumus berikut , yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{\text{jumlah terbesar} - \text{jumlah terkecil} + 1}{\text{kategori}} = \frac{42 - 24 + 1}{3} = 6,3$$

Jumlah interval untuk variabel dalam penelitian ini pemahaman darah haid dan darh istihadlah pada mahasiswa PAI diatas dimasukan dalam tabel frekuensi interval sebagai berikut:

Tabel 7

Distribusi Frekuensi Hasil Angket Pemahaman Darah Haid Dan Darah Istihadlah Pada Mahasiswa PAI Iain Metro.

Interval	Normal	Frekuensi	Presentase	Kategori
34-42	24	14	58,3%	Baik
27-33	24	9	37,5%	Sedang
18-26	24	1	4,2%	Rendah
Jumlah		24	100%	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 24 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 14 mahasiswa atau 58,3% mahasiswa menjawab bahwa pemahaman darah haid dan darah istihadlah pada mahasiswa PAI dalam kategori baik, dan sebanyak 9 atau 37,5% mahasiswa menjawab pemahaman darah haid dan darah istihadlah pada mahasiswa PAI dalam kategori sedang, dan sebanyak 1 mahasiswa atau 4,2% mahasiswa menjawab pemahaman darah haid dan darah istihadlah mahasiswa PAI dalam kategori rendah. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa pemahaman darah haid dan darah istihadlah mahasiswa PAI dapat dikatakan dalam kategori baik, karena sebanyak 14 mahasiswa atau 58,3% mahasisiswa menjawab pemahaman darah haid dan darah istihdlah dalam kategori baik.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman darah haid dan istihadlah mahasiswa pendidikan agama islam. Setelah data validitas dan reliabilitas disajikan, maka dilakukan analisis dalam rangka menjawab hipotesis. Dan analisis data yang dilakukan adalah dengan menggunakan rumus *chi kuadrat*, adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_o}$$

Keterangan= χ^2 : *Chi Kuadrat*

f_o : frekuensi yang diperoleh dari observasi dalam sampel

f_h : frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang sebenarnya dari populasi.⁶⁷

Berdasarkan rumus diatas maka untuk mengetahui seberapa besar pemahaman mahasiswa pai dilakukan perhitungan uji hipotesis melalui langkah-langkah berikut ini:

1. Langkah 1 = Menentukan banyak data

Tabel 8
Menentukan Data

24	28	29	29	29
29	30	32	32	33
34	35	35	36	36
37	37	37	37	41
41	41	42	42	

⁶⁷ Anas Sudijino, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: Raaja Grafindo, 2008), 250.

2. Langkah 2: Mencari skor terbesar dan terkecil

Skor terbesar :24

Skor terkecil :42

3. Langkah 3: Mencari nilai rentang(R)

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil} = 42 - 24 = 18$$

4. Langkah 4: Mencari Banyak Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log(24) = 5,56 = 6/7$$

5. Langkah 5: Mencari Panjang kelas (i)

$$I = \frac{R}{BK} = \frac{18}{5,56} = 3,24 / 3$$

6. Langkah 6: Membuat tabel penolong

Tabel 9

Data Tabel Penolong

Interval	Fi	Xi	xi ²	Fixi	fixi ²
24 26	1	25	625	25	625
27 29	5	28	784	140	3920
30 32	3	31	961	93	2883
33 35	4	34	1156	136	4624
36 38	6	37	1369	222	8214
39 41	3	40	1600	120	4800
42 44	2	43	1849	86	3698
				822	28764

7. Langkah 7 = Mencari rata – rata

$$\text{Rata – rata} = \frac{\sum fi \cdot xi}{n} = \frac{822}{24} = 34,25$$

8. Langkah 8 :Mencari simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fixi^2 - (fixi)^2}{n \cdot (n-1)}} = \sqrt{\frac{24 \cdot 28764 - (822)^2}{24 \cdot (24-1)}} = \sqrt{26,543} = 5,151$$

9. Langkah 9: Membuat daftar frekuensi

a) Menentukan batas kelas

Batas Kelas						
25,	28,	31,	34,	37,	40,	43

b) Mencari nilai Z

Mencari nilai Z dengan menggunakan rumus:

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \text{rata-rata}}{s}$$

Dengan menggunakan rumus diatas maka diperoleh nilai Z sebagai berikut:

Mencari nilai Z

Z1	-1.79577
Z2	-1.21336
Z3	-0.63095
Z4	-0.04853
Z5	0.533877
Z6	1.116288
Z7	1.698699

c) Mencari luas 0-Z dari tabel nilai kurva normal 0-Z

Berdasarkan tabel nilai kurva normal 0-Z maka diperoleh luas 0-Z sebagai berikut:

Hasil luas 0-Z

0.4633 0.3869 0.2357 0.016 0.2019 0.3665 0.4545

1. Mencari luas kelas interval

- $0.4633 - 0.3869 = 0.0764$
- $0.3869 - 0.2357 = 0.1512$
- $0.2357 - 0.016 = 0.2197$
- $0.016 + 0.2019 = 0.2179$
- $0.3665 - 0.2019 = 0.1646$

- $0.4545 - 0.3665 = 0.088$
2. Mencari frekuensi yang diharapkan
 - $0.0764 \times 24 = 1.8336$
 - $0.1512 \times 24 = 3.6288$
 - $0.2197 \times 24 = 5.2728$
 - $0.2179 \times 24 = 5.2296$
 - $0.1646 \times 24 = 3.9504$
 - $0.088 \times 24 = 2.112$
 3. Membuat tabel pengujian

Tabel 10
Tabel Pengujian

Bataskelas	f0	Fh	f0-fh	(f0-fh) ²	(f0-fe) ² /fh
25	1	1.8336	-0.8336	0.694889	0.378975
28	5	3.6288	1.3712	1.8801894	0.51813
31	3	5.2728	-2.2728	5.1656198	0.979673
34	4	5.2296	-1.2296	1.5119162	0.289107
37	6	3.9504	2.0496	4.2008602	1.063401
40	3	2.112	0.888	0.788544	0.373364
43	2				
Chi Kuadrat (χ^2 hitung)					3.60265

10. Langkah 10 : Interpretasi

Berdasarkan analisis data pada tabel diatas menggunakan rumus *chi kuadrat* maka dapat di interpretasi bahwadari hasil pengamatan pemahaman darah haid dan darah istihadlah pada mahasiswa PAI, dengan responden berjumlah 24, diperoleh chi kuadrat dengan hasil 3.60265. Setelah data diolah dan dianalisis dengan menggunakan *chi kuadrat*, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil perhitungan atau chi kuadrat hitung dengan *chi kuadrat* tabel.

Dilakukan dengan membandingkan χ^2 hitung dengan χ^2 tabel untuk $\alpha=0,05$ dengan $dk=k1-1=7-1=5$, maka pada tabel chi kuadrat diperoleh χ^2 tabel sebesar 12,592. Sesuai dengan kaidah keputusan bahwa Jika χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pemahaman darah haid dan darah istihadlah pada mahasiswa PAI dan Jika χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel artinya terdapat pemahaman darah haid dan darah istihadlah pada mahasiswa PAI. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel yaitu $4.968149 \leq 12,592$.

Sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima, artinya terdapat pemahaman yang signifikan pada mahasiswa PAI tentang darah haid dan darah istihadlah.

Setelah *chi kuadrat* maka perlu perhitungan koefisien kontingensi untuk mengetahui seberapa besar pemahaman mahasiswa tentang darah haid dan istihadlah, melalui rumus berikut ini.

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{N + \chi^2}}$$

$$C = \sqrt{\frac{3.60265^2}{24 + 3.60265^2}}$$

$$C = \sqrt{\frac{12.98}{36.98}}$$

$$C = \sqrt{0.351}$$

$$C = 0.592$$

Dari hasil analisis koefisien di atas, perlu dilakukan perubahan harga c phi (ϕ). Dengan rumus:

$$\Phi = \frac{c}{\sqrt{1-c^2}}$$

$$\Phi = \frac{0.592}{\sqrt{1-0.592^2}}$$

$$\Phi = \frac{0.592}{\sqrt{1-0.35}}$$

$$\Phi = \frac{0.592}{\sqrt{0.65}}$$

$$\Phi = \frac{0.592}{0.806}$$

$$\Phi = 0.734$$

Setelah harga koefisien kontingensi diketahui maka kontingensi (C/KK) dianggap r_{xy} dan dapat dikonsultasikan dengan nilai r *product moment* sehingga interpretasi hasil analisis data dapat menggunakan tabel pedoman interpretasi korelasi sebagai berikut:

Tabel 11
Tabel Interval Koefisien *Product Moment*

No	Interval Koefisien	Kriteria
1.	0.00 – 0.20	Sangat rendah
2.	0.20 – 0.399	Rendah
3.	0.40 – 0.599	Sedang
4.	0.50 – 0.799	Tinggi
5.	0.80 – 1.000	Sangat Tinggi

Berdasarkan interpretasi tabel di atas diketahui bahwa nilai Φ sebesar 0.734 berada diantara nilai 0.50 sampai dengan 0.799, sehingga diketahui bahwa terdapat tingkat pemahaman mahasiswa yang signifikan terhadap darah haid dan darah istihadlah.

3. Pembahasan

Dari hasil perhitungan diatas maka dapat diketahui bahwa 24 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 14 mahasiswa atau 58,3% mahasiswa menjawab bahwa pemahaman darah haid dan darah istihadlah pada mahasiswa PAI dalam kategori baik, dan sebanyak 9 atau 37,5% mahasiswa menjawab pemahaman darah haid dan darah istihadlah pada mahasiswa PAI dalam kategori sedang, dan sebanyak 1 mahasiswa atau 4,2% mahasiswa menjawab pemahaman darah haid dan darah istihadlah mahasiswa PAI dalam kategori rendah.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah penulis kumpulkan dalam penelitian ini, dilakukan dengan membandingkan χ^2 hitung dengan χ^2 tabel untuk $\alpha=0,05$ dengan $dk=k1-1=7-1=5$, maka pada tabel chi kuadrat diperoleh χ^2 tabel sebesar 12,592. Sesuai dengan kaidah keputusan bahwa Jika χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pemahaman darah haid dan darah istihadlah pada mahasiswa PAI dan Jika χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel artinya terdapat pemahaman darah haid dan darah istihadlah pada mahasiswa PAI. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel yaitu $4.968149 \leq 12,592$. Sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima, artinya terdapat pemahaman yang signifikan pada mahasiswa PAI tentang darah haid dan darah istihadlah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan atau analisa yang penulis lakukan dapat diperoleh kesimpulan akhir bahwa:

1. Hasil penarikan angket diketahui 24 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 14 mahasiswa atau 58,3% mahasiswa menjawab bahwa pemahaman darah haid dan darah istihadlah pada mahasiswa PAI dalam kategori baik, dan sebanyak 9 atau 37,5% mahasiswa menjawab pemahaman darah haid dan darah istihadlah pada mahasiswa PAI dalam kategori sedang, dan sebanyak 1 mahasiswa atau 4,2% mahasiswa menjawab pemahaman darah haid dan darah istihadlah mahasiswa PAI dalam kategori rendah.
2. Hasil pengolahan dan analisis data yang telah penulis kumpulkan dalam penelitian ini, dilakukan dengan membandingkan χ^2 hitung dengan χ^2 tabel untuk $\alpha=0,05$ dengan $dk=k-1=7-1=5$, maka pada tabel chi kuadrat diperoleh χ^2 tabel sebesar 12,592. Sesuai dengan kaidah keputusan bahwa Jika χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pemahaman darah haid dan darah istihadlah pada mahasiswa PAI dan Jika χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel artinya terdapat pemahaman darah haid dan darah istihadlah pada mahasiswa PAI. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel yaitu $4,968149 \leq 12,592$. Sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif

(Ha) dalam penelitian ini diterima, artinya terdapat pemahaman yang signifikan pada mahasiswa pai tentang darah haid dan darah istihadlah.

Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa pemahaman darah haid dan darah istihadlah mahasiswa PAI dapat dikatakan dalam kategori baik, karena sebanyak 14 mahasiswa atau 58,3% mahasiswa menjawab pemahaman darah haid dan darah istihadlah dalam kategori baik.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Bagi para mahasiswa/mahasiswi

Berdasarkan temuan di atas bahwa nilai pemahaman mahasiswa pai adalah tergolong tinggi, akan tetapi belum mencapai nilai maksimal jika dilihat dari skor, antara skor yang digolongkan baik dan skor yang digolongkan sedang tidak berbeda jauh. Untuk itu nilai yang sudah dicapai ini dipertahankan dan dinaikkan. Dengan berusaha untuk sering berdiskusi dan bertanya ketika proses ataupun di luar pembelajaran agar kualitas belajar meningkat sehingga pemahaman pada pembelajaran bisa maksimal. Selain itu para mahasiswi diharapkan lebih bersemangat lagi dalam mengikuti pembelajaran haid dan istihadhah dan jangan malu untuk bertanya.

2. Bagi jurusan Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan temuan di atas bahwa nilai pemahaman materi haid dan istihadhah mahasiswa PAI adalah tergolong tinggi, akan tetapi belum

mencapai nilai maksimal. Untuk itu sebaiknya lembaga mempertahankan apa yang sudah dicapai dan berusaha memaksimalkannya. Dan juga sebaiknya materi haid dan istihadhah ini jangan hanya ditekankan pada mahasiswi saja akan tetapi mahasiswa juga, mengingat materi ini sangat penting dalam ibadah dan nantinya seorang laki-laki akan menjadi pemimpin dalam rumahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Alamah Muhammad Bin Abdurahman Ad-Dimasyqi, Syaikh. *Fiqih Empat Madzha., Ter* Ter. Abdullah Zaki Alkaf. cet 13. Bandung: Hasyimi, Februari 2012.
- Al-Fauzan, Saleh. *Fiqih Sehari-Hari*. Ter. Abdul Hayyi Al-Kattani. Ahmad Ikhwan.Budiman Musthafa. Cet. ke-1. Jakarta: Gema Insani Press, 2005.
- Ali, Zainuddin. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika, 2009.
- Al-Imam Al-Alim Al-Alamah Syamsudin Abu Abdillah Muhammad Bin Qosim Asy-Syafi'i, Syaikh. *Fathul Qorib*. Ter. Imron Abu Amar, Kudus:Menara Kudus, 1983.
- Al-Zuhaili, Wahbah. *Fiqih Islam Wa Adillatuhu I*. Ter. Abdul Hayyie AlKattani. Jakarta: Gema Insani, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Aziz Muhammad Azzam, Abdul. *Fiqih Ibadah*. Ter. Kamran As'at Irsyady. Jakarta: AMZAH. 2009.
- Binti Mubarak Al Barik, Haya. *Ensiklopedi Wanita Muslimah*. Ter. Amir Hamah Fachrudin Bekasi: PT Darul Falah, 2010.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Cet. 5. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Ibrahim Shahih, Su'ad. *Fiqh Ibadah Wanita*. Ter. Nadirsah Hawari. AMZAH, Jakarta, 2011.
- Istiqomah, "Studi Analisis Pemahaman Santri Wati terhadap Pembelajaran Materi Haid dan Istihadhah di Pesantren Putri Al Hikmah Tugu Rejo Tugu", (2014)
- Jawad Mughniyah, Muhamad. *Fiqih Lima Mahzab*. Ter. Masykur A.B., Afif muhammad, Idrusal-Kaffi. Cet ke-28. Jakarta:Lentera, 2013.
- Kamil Muhammad 'Uwaidah, Syaikh. *Fiqih Wanita*. Jakarta: Pustaka al-kautsar 2014.
- Kasiram, Moh. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Cet. 2. Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010.

- Muhammad Jamal, Ibrahim. *Fikih Muslimah*. Jakarta: Pustaka Amani, 1999.
- Nashiruddin Al Albani, Muhammad. *Shahih Sunan Al Tirmidzi 1*. Ter. Ahmad Yuswaji. Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Nurlailiyanti, “Hadis-hadis Istihadhah dan Implikasinya terhadap Ibadah Perempuan (Studi Ma’ani Al-Hadis)”, (2013)
- Porwadarminta, W.J.S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1991.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Sabiq, Sayyid. *Fiqh Sunnah 1*. Ter. Mahyuddin Syaf. Bandung : PT Al-Ma’arif, 1973.
- Sudjiono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sujanto, Agus. *Psikologi Umum*. Cet. XIV. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Sulaiaman, Rasjid. *Fiqh Islam (hukum fiqh lengkap)*. Cet.70. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2015.
- Zuhairi et al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1282/In.28.1/J/TL.00/05/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
DEKAN FTIK IAIN METRO
di-
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **ROSYIDATUN NISA**
NPM : 1601010192
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI PEMAHAMAN DARAH HAID DAN DARAH ISTIHADLAH MENURUT IMAM SYAFII PADA MAHASISWA JURUSAN PAI ANGKATAN 2016 (STUDI KASUS MAHASISWA PAI FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN, IAIN METRO)

untuk melakukan *pra-survey* di FTIK IAIN METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Mei 2019
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-0755/In.28.1/J/PP.00.9/4/2020

Assalamualaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Muhammad Ali, M.Pd.I**
NIP : 19780314200710 1 003
Jabatan : Ketua Jurusan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menerangkan bahwa:

Nama : **Rosyidatun Nisa**
NPM : 1601010192
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Pemahaman Darah Haid dan Istihadlah Menurut Imam Syafi'i Pada Mahasiswa PAI Angkatan 2016 IAIN Metro

Telah melaksanakan Pra-Survey di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) FTIK IAIN Metro pada tanggal 26 Oktober 2019

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, 07 April 2020
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd
NIP. 19780314200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2331/In.28.1/J/TL.00/8/2020 Metro, 14 Agustus 2020
Lampiran :-
Perihal : BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth.,

1. Dr. Akla, M.Pd (Pembimbing I)
2. Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd (Pembimbing II)

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Rosydatun Nisa
NPM : 1601010192
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PAI
Judul : Tingkat Pemahaman Darah Haid Dan Darah Istihadlah Pada Mahasiswa PAI IAIN Metro

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



TINGKAT PEMAHAMAN DARAH HAID DAN DARAH ISTIHADLAH PADA
MAHASISWA PAI IAIN METRO

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - 1. Tujuan Penelitian
 - 2. Manfaat penelitian
- F. Penelitian Yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Konsep pemahaman
 - 1. Pengertian pemahaman

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman

B. Darah haid

1. Pengertian darah haid
2. Ciri-ciri darah haid
3. Larangan-larangan bagi wanita yang sedang haid
4. Lamanya haid
5. Tata cara mandi setelah haid

C. Darah Istihadlah

1. Pengertian darah istihadlah
2. Hukum-hukumnya wanita istihadlah
3. Menentukan darah istihadlah
4. Tata cara shalat bagi wanita istihadlah

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro
 - b. Visi dan Misi Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro
 - c. Keadaan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro
 - d. Keadaan Sarana Dan Prasarana Kampus IAIN Metro

- e. Struktur Organisasi Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro
- 2. Deskripsi Hasil Penelitian
- 3. Uji Hipotesis
- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 8 September 2020
Penulis



Rosyidatun Nisa

1601010192

Pembimbing I



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 196910082000032005

Pembimbing II



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.

NIP. 194808311981031001

ALAT PENGUMPULAN DATA
TINGKAT PEMAHAMAN DARAH HAID DAN DARAH ISTIHADLAH
PADA MAHASISWA PAI

A. Petunjuk pengisian angket:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.
2. Isilah setiap pernyataan dengan jawaban sejujurnya.
3. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan pengetahuan sendiri.
4. Pengisian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan mahasiswa mengenai pemahaman darah haid dan istihadlah menurut hukum islam.
5. Identitas mahasiswa
Nama:
Npm:
Kelas:

B. Angket

1. Darah haid yang terjadi pada perempuan merupakan:
 - a. Proses keluarnya darah dari rahim yang terjadi karena luruhnya lapisan dinding rahim.
 - b. Darah yang keluar dari rahim wanita setiap bulan
 - c. Darah kotoran
2. Haid memiliki beberapa tanda-tanda yaitu:
 - a. Darah berwarna kehitaman, menyakitkan dan terasa panas
 - b. Darah keluar di usia 9 tahun
 - c. Darah berwarna merah
3. Darah haid memiliki beberapa warna yaitu:
 - a. Merah, hitam, keruh, kekuningan dan kecoklatan
 - b. Merah dan hitam
 - c. Merah saja

4. Darah haid biasanya memiliki masa beberapa hari, darah haid memiliki masa paling sedikit yaitu
 - a. Satu hari satu malam
 - b. Tiga hari tiga malam
 - c. Lima hari lima malam
5. Darah haid memiliki masa paling lama, yaitu:
 - a. Lima belas hari
 - b. Sepuluh hari
 - c. Sembilan hari
6. Ketika wanita selesai mengeluarkan darah haid maka diwajibkan mandi yang merupakan mandi?
 - a. Mandi wajib
 - b. Mandi junub
 - c. Mandi dengan niat menghilangkan darah haid
7. Terdapat beberapa perkara yang diharamkan saat wanita mengalami haid yaitu?
 - a. Shalat, Puasa, Membaca Al-Quran, Menyentuh Mushaf dan Thawaf
 - b. Berzikir, Shalat, Puasa, dan Berdoa
 - c. Bersholawat, Memasuki Masjid
8. Apakah yang harus dilakukan remaja putri yang haid dibulan Ramadhan
 - a. Mengganti puasa dilain hari selain bulan ramadhan
 - b. Mengganti puasa dan membayar fidyah
 - c. Cukup membayar fidyah
9. Apakah selama haid perempuan tidak perlu mengganti shalat yang ditinggalkan
 - a. Tidak perlu
 - b. Perlu mengganti
 - c. Harus menggant
10. Apa yang harus dilakukan wanita yang kedatangan haid setelah waktu masuk shalat namun dia belum melakukan shalat?
 - a. Menqadlo' shalat tersebut setelah selesai haid
 - b. Menqadlo' shalat tersebut saat dia menginginkannya
 - c. Tidak perlu mengqadlo'nya karna sudah haid sebelum shalat
11. Darah istihadlah yang terjadi wanita merupakan
 - a. Darah yang keluar tidak pada masa haid
 - b. Darah kotoran

- c. Darah yang sama seperti darah nifaas
12. Wanita yang mengalami istihadlah dilarang meninggalkan ibadah?
- a. Shalat, puasa, membaca Al-Quran dan thawaf
 - b. Shalat, berdzikir, dan bersedekah
 - c. Bershalawat dan berdo'a
13. Cara mengetahui darah istihadlah adalah
- a. Menghitung tanggal haid dan melihat warna darah
 - b. Mengamati keluarnya darah yang terputus putus
 - c. Melihat banyaknya darah yang keluar
14. Seorang wanita yang sedang mengalami istihadlah ketika akan melakukan shalat maka harus?
- a. Membersihkan darah terlebih dahulu dan menyumpal darah dengan kain
 - b. Membersihkan darahnya terlebih dahulu sebelum shalat
 - c. Berwudlu dan langsung melakukan shalat
15. Apa yang harus dilakukan wanita yang masa istihadlahnya sudah selesai
- a. Tidak perlu mandi wajib
 - b. mandi wajib jika dia ragu-ragu
 - c. harus mandi wajib

D. Dokumentasi

1. Dokumentasi Sejarah Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro
2. Dokumentasi Visi dan Misi Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro
3. Dokumentasi Keadaan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro
4. Dokumentasi Keadaan Sarana Dan Prasarana Kampus IAIN Metro
5. Dokumentasi Struktur Organisasi Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro

Metro, 30 November 2020

Penulis



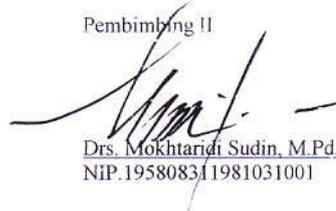
Rosyidatun Nisa
1601010192

Pembimbing I



Dr. Akla, M.Pd.
NIP.196910082000032005

Pembimbing II



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP.195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0029/In.28/D.1/TL.00/01/2021
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KAJUR PAI FTIK IAIN MATRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0028/In.28/D.1/TL.01/01/2021, tanggal 06 Januari 2021 atas nama saudara:

Nama : ROSYIDATUN NISA
NPM : 1601010192
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PAI FTIK IAIN MATRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "TINGKAT PEMAHAMAN DARAH HAID DAN DARAH ISTIHADLAH PADA MAHASISWA PAI IAIN METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Januari 2021
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NRP 19670531 199303 2 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-0241/In.28.1/J/PP.00.9/12/2021

Assalamualaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP : 19780314200710 1 003
Jabatan : Ketua Jurusan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menerangkan bahwa:

Nama : Rosyidatun Nisa
NPM : 1601010192
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Mahasiswa diatas telah melaksanakan *research* dengan judul "**Tingkat Pemahaman Darah haid dan Istihadlah Pada Mahasiswa PAI**" yang bertempat di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) FTIK IAIN Metro dari tanggal 07 s.d 08 Januari 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, 28 Januari 2021
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd
NIP. 19780314200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0028/In.28/D.1/TL.01/01/2021

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : ROSYIDATUN NISA
NPM : 1601010192
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PAI FTIK IAIN MATRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "TINGKAT PEMAHAMAN DARAH HAID DAN DARAH ISTIHADLAH PADA MAHASISWA PAI IAIN METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat
mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 06 Januari 2021

Wakil Dekan I,



Dra. Isti Fatonah MA

NIP. 19670531 199303 2 003

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Muhammad Ali, M.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metroainiv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:106/Pustaka-PAI/VI/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Rosyidatun Nisa
NPM : 1601010192
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 09 Juni 2020

Ketua Jurusan PAI





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGÉRI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rosyidatun Nisa

Jurusan : PAI

NPM : 1601010192

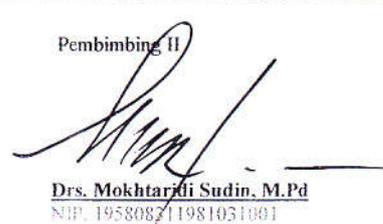
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin, 8-9-20		✓	Perbaikan y. Studi Aas dan lain dan di lanjutkan ke pemb. I.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Drs. Mokhtar Ali Sudin, M.Pd
NIP. 195808211981031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGÈRI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rosyidatun Nisa

Jurusan : PAI

NPM : 1601010192

Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu, 23-9-20		✓	- Cara dan langkah menyusun skripsi kontribusi lapangan fokus pd masalah di akan diteliti - Tulis hari/tgl pd waktu praktikum - Tema: nilai-nilai yang berkembang dalam 3 sejarah di lingkungan (berdasarkan pembacaan Pustaka	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGÈRI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax: (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rosyidatun Nisa

Jurusan : PAI

NPM : 1601010192

Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>Mumpung pd kuliah kemudian dibantu dan membantu pembimbing</p> <p>- Bab III: Pembulan Kita agar jelas yafri mawada dan kata apa ya di cari.</p> <p>- setiap metode ya dijelaskan di pilsan ada mawada dan apa.</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rosyidatun Nisa

Jurusan : PAI

NPM : 1601010192

Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	Rabu, 30-9-20		✓	Acc Bab I-III dan diujutkan ke pemb. I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780213 2007101 002

Pembimbing II

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580311981031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41597 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rosyidatun Nisa

Jurusan : PAI

NPM : 1601010192

Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
3	Selasa, 11-12-20		✓	Ace APD Dijanjikan ke pemb. I	
4	Selasa, 19-1-21		✓	Ace APD I-V dan Dijanjikan ke pemb. I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

Dr. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580311981031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGÉRI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rosyidatun Nisa

Jurusan : PAI

NPM : 1601010192

Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	10/02 15	✓		see original	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing I


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Dr. Akla, M.Pd.I
NIP. 19691008 200003 2005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGÉRI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rosyidatun Nisa

Jurusan : PAI

NPM : 1601010192

Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	7/20/14	✓		Perbaiki Bab 2 kembali ke teori	
	16/2/2014	✓		Rasa ini ini perbaiki dulu kembali ke teori	
	17/2/2014	✓		Improm Ura bagus	
	17/2/2014	✓		See 2-1	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780214 200710 1 003

Dr. Akla, M.Pd.I
NIP. 1961100820060032005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGÉRI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rosyidatun Nisa

Jurusan : PAI

NPM : 1601010192

Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	08/02/2020	✓		su kpa	Hhd

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing I

Muhammad Aji, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. Akla, M.Pd.I
NIP. 196910082009032005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGÉRI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metroiainiv.ac.id. email: iainmetro@metroiainiv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rosyidatun Nisa

Jurusan : PAI

NPM : 1601010192

Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	19/10/2021	✓		Membaca di Sesi & ber kunjungan ke dan diundang di kelas	
	15/10/2021	✓		Seleksi - Apakah ke Muzung	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing I

Dr. Akla M.Pd.I
NIP. 196910082000032005

**FOTO DOKUMENTASI PENGAMBILAN ANGKET KEPADA
MAHASISWA PAI IAIN METRO**







RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Rosyidatunnisa lahir didesa Bauh Gunung Sari Kecamatan Sekampung Udik (Lampung Timur) pada 26 Maret 1998. Dibesarkan di desa Bauh Gunung Sari selama 22 tahun, bertempat tinggal Bauh Gunung Sari Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur dan terlahir dari pasangan Bapak Basunidan Ibu Sa'diyah.

Sebelumnya penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di RA Ma'arif NU Bauh Gunung Sari pada tahun 2003/2004 dan melanjutkan di tingkat dasar di MI Ma'arif NU Bauh Gunung Sari pada tahun 2009/2010, kemudian melanjutkan kejenjang Sekolah Menengah Pertama di MTs Ma'arif 14 Sidorejo dan lulus pada tahun 2015/2016, dan melanjutkan Di MA Ma'arif 02 Sidorejo, tamat pada tahun 2015/2016. Saat ini Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di STAIN Metro melalui jalur UM PTKIN pada tahun 2016, kemudian pada tahun 2017 beralih Menjadi IAIN Metro hingga saat ini.